

**PENGARUH METODE *OUTDOOR STUDY* BERBANTUAN EKSPLORASI  
ALAM TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS CERPEN  
SISWA KELAS X DI MAN 1 PEKANBARU**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Oleh

SRI MULIA AINI

12211224325

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1446 H/ 2026 M**

**PENGARUH METODE *OUTDOOR STUDY* BERBANTUAN EKSPLORASI ALAM  
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS CERPEN  
SISWA KELAS X DI MAN 1 PEKANBARU**

Skripsi

Diajukan Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh

**SRI MULIA AINI**  
12211224325

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1446 H/ 2026 M**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “ *Pengaruh Metode Outdoor Study Berbantuan Eksplorasi Alam Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X di MAN 1 Pekanbaru*”, yang ditulis oleh Sri Mulia Aini NIM 12211224325 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 05 Februari 2026

Menyetujui,

Pembimbing

Ketua Jurusan  
Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Marjuis, M.Hum.  
NIP. 19660104 199303 1 004

Dr. Afdhal Kusumanegara, M.Pd  
NIP. 19890903 201903 1 012

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Himpunan Teknik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Metode Outdoor Study Berbantuan Eksplorasi Alam Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X di MAN 1 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Sri Mulia Aini NIM 12211224325 telah diajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Rabu pada tanggal 20 Syawal 1447 H / 8 April 2026 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

Pekanbaru, 20 Syawal 1447 H  
8 April 2026 M

Mengesahkan,  
Sidang Munaqasyah

Penguji I

  
Dr. Nursalim, M.Pd.

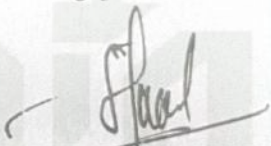
Penguji II

  
Debi Febianto, M.Pd.

Penguji III

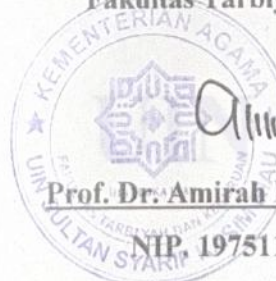
  
Welli Marlisa, M.Pd.

Penguji IV

  
Vera Sardila, M.Pd.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



  
Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons.

NIP. 197511152003122000

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ni:

**Nama** : Sri Mulia Aini  
**NIM** : 12211224325  
**Tempat/Tgl Lahir** : Gunung Malelo/23 Februari 2003  
**Fakultas** : Tarbiyah dan Keguruan  
**Program Studi** : Pendidikan Bahasa Indonesia  
**Judul Skripsi** : PENGARUH METODE *OUTDOOR STUDY* BERBANTUAN EKSPLORASI ALAM TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS CERPEN SISWA KELAS X DI MAN 1 PEKANBARU

Menyatakan yang sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulis skripsi dengan judul tersebut sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena tu skripsi saya ni, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti dapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 05 Februari 2026  
 Yang menyatakan



Sri Mulia Aini  
 NIM 12211224325

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,*

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Pengaruh Metode Outdoor Study Berbantuan Eksplorasi Alam Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X di MAN 1 Pekanbaru*. Shalawat serta salam senantiasa terlimpahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad saw yang telah membimbing umat manusia ke jalan yang benar. Semoga kita termasuk ke dalam golongan orang-orang yang mendapatkan syafa'at beliau di akhirat kelak, *ammiin ya robbal alamin*.

Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada kesempatan ini penulis juga menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, M.S., S.E., M.Si., Ak., C.A., selaku Rektor, Prof. H. Raihani, M.Ed., Ph.D., selaku Wakil Rektor (Akademik dan Pengembangan Lembaga), Dr. Alex Wenda, S.T., M.Eng., selaku wakil rektor I (Administrasi Umum, Perencanaan & Keuangan), dan Dr. Harris Simaremare, M.T., selaku Wakil Rektor II (Kemahasiswaan dan Kerja Sama) yang telah memberikan dukungan dan fasilitas selama peneliti menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau hingga terselesaikannya skripsi ini.
2. Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Sukma Erni, M.Pd., selaku Wakil Dekan, Prof. Dr. Zubaidah Amir M.Z., S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan I, dan Dr. Smail Mulia Hasibuan, M.Si., selaku Wakil Dekan II, beserta seluruh staf dan pegawai Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Syarif Kasim Riau yang telah memberikan dukungan dan kemudahan selama proses perkuliahan di fakultas ini.
3. Dr. Martius, M.Hum., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Dr. Afdhal Kusumanegara, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, yang telah membimbing dan memberikan dukungan selama menempuh pendidikan di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  4. Dr. Afdhal Kusumanegara, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing dan Dosen Penasehat Akademik (PA), yang telah memberikan ilmu, arahan, dan dukungan yang luar biasa hingga terselesaikannya skripsi ini. Bimbingan yang diberikan sangat membantu peneliti dalam memperjelas arah penelitian dan penyusunan skripsi ini. Kehadiran dan bimbingannya sangat membantu peneliti dalam menyelesaikan pendidikan dengan baik.
  5. Seluruh Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah berbagi ilmu, membimbing, dan memberikan pengalaman berharga selama perkuliahan, peneliti sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya.
  6. Ayahanda tercinta, M. Armi Suharman, bunda tercinta Miswarti, dan Bunda Devi Sunarti atas doa, kasih sayang, dukungan, serta pengorbanan yang tak pernah henti. Berkat cinta dan ketulusan beliau, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
  7. Abang-abang tercinta Pesti Armiswan dan Anton Prayogi, serta kakak-kakak tercinta Hamidah dan Dewi Wulandari, serta adek Adisa Nanzira, peneliti ucapkan terima kasih yang mendalam atas doa, kepedulian, dan semangat yang selalu kalian berikan menjadi kekuatan besar bagi penulis hingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
  8. Kakak Rini Astria dan Kakak Wulan Mudia, peneliti ucapkan terima kasih atas doa, dukungan, dan semangat yang selalu menguatkan langkah penulis. Kehadiran dan perhatian kakak menjadi penyemangat berharga dalam penyelesaian skripsi ini.
  9. Kepada Lima Majuk tersayang terima kasih telah menjadi teman seperjuangan, menemani setiap proses dengan canda, cerita, dan saling

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menguatkan. Kebersamaan kita menjadi bagian indah dalam perjalanan penyusunan skripsi ini.

10. Kepada Ridho Putra terima kasih atas dukungan, kesabaran, dan semangat yang selalu diberikan. Support yang tulus menjadi penguat langkah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. Terakhir, Terima kasih kepada diri sendiri yang telah bertahan di setiap lelah, memilih bangkit di setiap ragu, dan dengan sabar menuntaskan perjalanan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas seluruh kebaikan yang telah diberikan dengan limpahan rahmat, keberkahan, serta ridho-Nya. *Aamiin ya robbal 'alamin*. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, penulis memohon maaf atas segala kekurangan yang terdapat dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan keilmuan dan pembelajaran di bidang yang relevan. Semoga segala usaha yang telah dilakukan mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT. *Aamiin ya robbal 'alamin*.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Pekanbaru, 9 Februari 2026  
Penulis

Sri Mulia Aini  
NIM 12211224325

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN



*Alhamdulillahirobbil'alam, segala puji hanya milik Allah Swt, yang dengan rahmat, taufiq, hidayah, dan karunia-Nya yang tiada terhingga, menyinari jalanku hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini. Atas izin-Nya, segala usaha dan perjuangan ini menemukan titik akhirnya. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad saw.*

*Kupersembahkan karya ini untuk Ayahanda tercinta, (M. Armi Suharman), bunda tercinta (Miswarti), abang-abang tersayang (Pesti Armiswan dan Anton Prayogi), dan adik tersayang (Adisa Nanzira), sebagai ungkapan terima kasih atas seluruh pengorbanan, doa, dan kasih sayang yang senantiasa kalian berikan. Kemenangan kecil ini adalah hasil dari seluruh perjuangan kalian, dan semoga menjadi langkah awal yang menunjukkan kesungguhan penulis untuk meraih kesuksesan serta menjadi anak, adik dan kakak yang membanggakan kalian. Kupersembahkan pencapaian awal ini, dan semoga pencapaian-pencapaian berikutnya menanti di depan. Biarkan aku terus melangkah, ditemani doa, kasih, dan cinta kalian di setiap perjalanan hidupku.*

UIN SUSKA RIAU

## MOTTO

”Allah tidak pernah salah waktu, setiap proses selalu indah pada akhirnya.”

(QS. Al-Baqarah: 216)

”Setiap proses belajar membutuhkan waktu, kesabaran, dan keberanian untuk terus melangkah. Kemajuan tidak selalu harus cepat, tetapi harus konsisten, karena usaha yang dilakukan secara berkelanjutan akan membawa perubahan dan keberhasilan”.

(Carol Susan Dweck)

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **Sri Mulia Aini, (2025) : Pengaruh Metode *Outdoor Study* Berbantuan Eksplorasi Alam Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X di MAN 1 Pekanbaru**

Metode *Outdoor Study* diterapkan melalui proses pembelajaran yang dilakukan di alam terbuka. Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana metode tersebut berdampak terhadap peningkatan kemampuan menulis cerpen, serta memberikan alternatif pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan *One Group Pretest Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas X MAN 1 Pekanbaru tahun ajaran 2025/2026 yang terdiri dari 14 kelas yang berjumlah 403 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas X.8 sebanyak 32 siswa dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan pemberian tes (*pretest* dan *posttest*). Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada keterampilan menulis cerpen anak setelah mengikuti seluruh rangkaian sesi pembelajaran metode *Outdoor Study*, dengan nilai rata-rata *pre-test* sebesar 67,18 dan nilai rata-rata *post-test* sebesar 88,15, serta hasil uji-t menunjukkan ( $16,120 > 1,695$ ). Dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Outdoor Study* berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan keterampilan menulis cerpen pada siswa kelas X di MAN 1 Pekanbaru.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Sri Mulia Aini, (2025) : The Effect of the Outdoor Study Method Assisted by Nature Exploration on the Short Story Writing Skills of Grade X Students at MAN 1 Pekanbaru**

The Outdoor Study method is implemented through a learning process conducted in an open natural environment. This study aims to determine the extent to which the method affects the improvement of short story writing skills, as well as to provide a creative and enjoyable learning alternative in Indonesian language lessons. The research method used in this study is quantitative research with a One Group Pretest-Posttest Design. The population of this study consisted of Grade X students at MAN 1 Pekanbaru in the 2025/2026 academic year, comprising 14 classes with a total of 403 students. The sample in this study was class X.8 consisting of 32 students selected using a purposive sampling technique. The researcher used data collection techniques including observation, interviews, and tests (pretest and posttest). The results of the study showed a significant improvement in students' short story writing skills after participating in the entire series of Outdoor Study learning sessions, with an average pre-test score of 67,18 and an average post-test score of 88,15, while the t-test result showed ( $16,120 > 1,695$ ). It can be concluded that the use of the Outdoor Study method has a significant effect on improving short story writing skills among Grade X students at MAN 1 Pekanbaru

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ملخص البحث

سري موليا عيني ( ٢٠٢٥ ): أثر طريقة التعلم الخارجي المعززة بالاستكشاف الطبيعي على مهارة كتابة القصة القصيرة لدى طلاب الصف العاشر في المدرسة العالية الحكومية ١ بيكانبارو

تُطبق طريقة "التعلم الخارجي" من خلال عملية تعليمية تتم في الأماكن المفتوحة. يهدف هذا البحث إلى قياس مدى تأثير هذه الطريقة في تحسين مهارة كتابة القصة القصيرة، وتقديم بدائل تعليمية إبداعية وممتعة في مادة اللغة الإندونيسية. اعتمد البحث المنهج الكمي بتصميم "الاختبار القبلي والبعدي للمجموعة الواحدة". تألف مجتمع البحث من طلاب الصف العاشر في المدرسة العالية الحكومية ١ بيكانبارو للعام الدراسي ٢٠٢٥/٢٠٢٦، والذي يضم ١٤ فصلاً بإجمالي ٤٠٣ طلاب. اختيرت العينة بأسلوب "العينة القصدية" لتشمل طلاب الفصل ( X.8 ) وعددهم ٣٢ طالباً. استخدمت الباحثة أدوات لجمع البيانات تمثلت في الملاحظة، والمقابلة، والاختبارات (قبلي وبعدي). أظهرت نتائج البحث وجود تحسن جوهري في مهارة كتابة القصة القصيرة لدى الطلاب بعد اتباع سلسلة جلسات التعلم بطريقة "التعلم الخارجي"؛ حيث ارتفع متوسط درجات الاختبار القبلي من ١٨،٦٧ إلى ١٥،٨٨ في الاختبار البعدي، كما أظهرت نتائج اختبار "ت" قيمة بلغت (١٦،١٢٠ < ١،٦٩٥). ويُستنتج من ذلك أن استخدام طريقة "التعلم الخارجي" له أثر دال إحصائياً في تعزيز مهارة كتابة القصة القصيرة لدى طلاب الصف العاشر في المدرسة العالية الحكومية ١ بيكانبارو.

"I, Yusparizal, S.Pd., M.Pd., Director of Translate Express Pekanbaru, Indonesia, in addition I am also an official member of Indonesian Translator Association With Registration Number HPI-01-20-3681 hereby declare that my translator Ms. Amalia, S.Pd., M.Pd (Bachelor Degree and Master Degree in Arabic Language) is fluent in both Indonesian language and Arabic language and competent to translate between them. I certify this Arabic Translation from Indonesian language of the document is true and accurate to the best of my ability and belief. The translation was made from the original version in Indonesian language. Pekanbaru City, Riau Province, 28293, Indonesia. Phone +6282268177207, [translateexpress2018@gmail.com](mailto:translateexpress2018@gmail.com)



## DAFTAR ISI

<b>PESETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>x</b>
<b>خلاصة</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Definisi Istilah .....	6
C. Identifikasi Masalah .....	6
D. Batasan Masalah.....	7
E. Rumusan Permasalahan.....	8
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>10</b>
A. Landasan Teori.....	10
1. Keterampilan Menulis .....	10
2. Menulis Cerpen .....	14
3. Metode Outdoor Study .....	26
4. Media Pembelajaran .....	34
B. Penelitian Yang Relevan .....	38
C. Kerangka Berpikir .....	40
D. Hipotesis.....	43

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....44**

A. Metode Penelitian.....44

B. Tempat dan Waktu Penelitian .....45

C. Populasi dan Sampel .....46

D. Subjek Dan Objek Penelitian .....48

E. Teknik Pengumpulan Data .....48

    1. Observasi .....49

    2. Pemberian Tes .....49

F. Instrumen Penelitian.....50

    1. Tabel observasi aktivitas guru .....50

    2. Tabel observasi aktivitas siswa .....51

G. Teknik Analisis Data .....58

    1. Uji Normalitas .....59

    2. Uji Hipotesis.....59

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....60**

A. Pelaksanaan .....60

    1. Pelaksanaan Metode Outdoor Study .....62

    2. Pelaksanaan Keterampilan Menulis Cerpen.....65

B. Hasil Uji Hipotesis .....84

C. Pembahasan .....89

    1. Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X MAN 1 Pekanbaru .....89

    2. Penerapan Metode Outdoor Study Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X MAN 1 Pekanbaru .....90

    3. Pengaruh Outdoor Study Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X MAN 1 Pekanbaru .....92

D. Keterbatasan Penelitian.....94

**BAB V PENUTUP.....96**

    A. Kesimpulan .....96

    B. Saran.....96

**DAFTAR PUSTAKA .....99**

**LAMPIRAN.....104**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Desain Penelitian .....	45
Tabel 4. 1 Jadwal Kegiatan .....	61
Tabel 4. 2 Nilai hasil <i>Pretest</i> dan <i>Postest</i> .....	83
Tabel 4. 3 Hasil Uji Deskriptif Statistik.....	85
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas .....	86
Tabel 4. 5 Hasil Uji Hipotesis.....	88

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir.....	42
------------------------------------	----



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bahasa adalah alat komunikasi yang tersusun dalam bentuk satuan- satuan, seperti kata, frasa, klausa, dan kalimat yang diungkapkan baik secara lisan maupun tulisan. Dalam konteks pendidikan, Bahasa berfungsi sebagai sarana menyampaikan ide, perasaan, dan informasi. Keterampilan menulis cerpen yang baik sangat penting bagi siswa karena tidak hanya membantu mereka dalam berkomunikasi, tetapi juga dalam memahami dan mengungkapkan konsep-konsep yang kompleks. Melalui bahasa, siswa dapat berinteraksi dengan lingkungan mereka, baik di dalam maupun di luar kelas, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif (Pristiwanti, 2022).

Undang-Undang Sistem Pendidikan No. 20 tahun 2003 menjelaskan bahwa Pendidikan adalah usaha yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar yang aktif agar peserta didik mampu mengembangkan potensi dirinya secara maksimal. Pendidikan tidak hanya terjadi dalam ruang kelas, tetapi juga melalui pengalaman langsung dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran harus mampu memenuhi kebutuhan siswa dengan pengalaman nyata dapat meningkatkan keterampilan dan kreativitas peserta didik (Pristiwanti, 2022).

Perubahan kurikulum dalam pembelajaran Bahasa Indonesia memerlukan pemahaman mendalam tentang strategi pengajaran yang efektif, pembuatan materi yang sesuai dengan kebutuhan siswa, dan evaluasi yang adil dan objektif.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perubahan ini adalah upaya penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Namun, ini adalah proses yang kompleks yang membutuhkan kerja keras, partisipasi aktif, dan kesadaran akan masalah yang mungkin muncul. Untuk mengatasi tantangan ini, pemerintah, guru, dan semua pemangku kepentingan harus bekerja (Wardana et al, 2023).

Dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan siswa memiliki empat keterampilan berbahasa yang terdiri dari keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*) dan keterampilan menulis (*writing skills*). Setiap keterampilan itu saling berkaitan dan merupakan satu kesatuan atau bisa disebut dengan istilah catur-tunggal. Walaupun keterampilan menulis adalah komponen terakhir, tetapi keterampilan ini sangat penting dalam kehidupan alamiah manusia, terutama di kehidupan modern, jelas bahwa keterampilan menulis sangat dibutuhkan. Untuk terampil menulis maka hendaknya menguasai tiga keterampilan lainnya, yaitu keterampilan menyimak, berbicara dan membaca agar menghasilkan tulisan yang baik. Keterampilan menulis ini hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan melakukan praktik dan banyak berlatih. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dengan demikian menulis adalah suatu proses kreatif memindahkan gagasan ke dalam lambang-lambang tulisan (Andri Purwanugraha, 2023).

Salah satu keterampilan menulis yang harus dimiliki siswa dalam

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran bahasa Indonesia yaitu menulis karya sastra khususnya cerpen. Berdasarkan standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia SMA kelas X, siswa harus mampu menuangkan pengalaman diri sendiri maupun pengalaman orang lain ke dalam sebuah cerpen. Dalam pembelajaran menulis cerpen ini siswa tidak hanya dituntut memahami teori yang disampaikan oleh guru, tetapi juga mampu mempraktikkan teori-teori tersebut menjadi sebuah karya sastra, yakni cerpen karena cerita pendek (cerpen) merupakan karya sastra fiksi (Andri Purwanugraha, 2023).

Permasalahan di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran menulis cerpen di MAN 1 Pekanbaru belum berjalan secara optimal. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 1 Oktober 2025 terhadap siswa kelas X dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi menulis cerita pendek (cerpen), ditemukan bahwa rata-rata hasil belajar siswa masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu hanya mencapai rata-rata 60 dari KKM sebesar 75. Permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran menulis cerpen di MAN 1 Pekanbaru menunjukkan bahwa banyak siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan unsur-unsur cerpen dan juga mengembangkan paragraf karena keterbatasan pengalaman dan referensi nyata yang dapat dijadikan bahan cerita. Pembelajaran yang berlangsung secara teoritis di dalam kelas, dengan metode ceramah dan berfokus pada buku teks, membuat siswa kurang mendapatkan rangsangan untuk berpikir kreatif dan imajinatif. Hal ini menyebabkan mereka kesulitan membangun alur, menciptakan tokoh, serta menggambarkan suasana dan konflik secara



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meyakinkan. Padahal, menulis cerpen menuntut kepekaan terhadap lingkungan dan kemampuan merekam peristiwa atau situasi yang ada di sekitar karena seperti yang kita ketahui menulis cerpen sangat berkaitan erat dengan pengalaman, pengamatan, dan kemampuan membayangkan kejadian atau suasana secara mendalam. Lingkungan alam sekitar sekolah sebenarnya memiliki potensi besar sebagai media pembelajaran. Keindahan alam seperti gemericik air, hijaunya pepohonan, suara burung, hingga semilir angin memiliki potensi besar sebagai sumber inspirasi dalam menulis cerpen.

Terdapat beberapa kendala yang dihadapi guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan dengan guru Bahasa Indonesia, kendala yang dihadapi antara lain kurangnya pengembangan metode, teknik dan keterbatasan media pembelajaran. Permasalahan lain yang terlihat adalah kesulitan mengantarkan siswa dalam memilih tema, tingkatan alur cerita yang masih rancu, kesalahan pada struktur kebahasaan, serta kurangnya keaktifan dan ketertarikan siswa untuk menulis, karena mengajak siswa menjadi gemar menulis adalah sesuatu yang sulit (Filaili, 2021).

Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti memandang penting untuk menggunakan pendekatan pembelajaran yang melibatkan langsung siswa dengan lingkungan sekitar, yaitu melalui metode *Outdoor Study* berbasis eksplorasi alam. *Outdoor Study* adalah metode pembelajaran yang dilakukan di luar kelas dengan memanfaatkan alam sebagai objek dan sumber belajar. Metode ini memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar secara langsung dari pengalaman, bukan hanya dari penjelasan guru atau buku, suasana alam

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang tenang dan alami dapat membantu siswa membayangkan latar cerita, membangun suasana, serta menggali ide-ide yang lebih segar dan orisinal. Dengan mengamati langsung lingkungan sekitar, siswa dapat lebih mudah mengembangkan alur, menciptakan tokoh, dan menuliskan pengalaman yang lebih nyata dan bermakna. Namun, potensi alam ini belum dimanfaatkan secara optimal dalam pembelajaran, sehingga keterampilan menulis cerpen siswa masih terbatas pada teori di dalam kelas tanpa pengalaman kontekstual yang mendalam.

Beberapa penelitian sebelumnya juga membuktikan bahwa metode ini efektif. Penelitian oleh Irawan & Sukmana (2019) Penerapan metode *outdoor learning* dapat menjadi salah satu alternatif dalam pembelajaran menulis cerpen. Penelitian Purwanugraha (2023) hasil kemampuan menulis cerpen sebelum menggunakan metode *outdoor learning* dan setelah menggunakan metode *outdoor learning*. Dengan demikian metode pembelajaran *outdoor learning* telah berhasil dan terbukti berpengaruh dalam pembelajaran menulis cerpen pada siswa kelas XI MIPA 2 SMAN 1 Purwadadi. Dengan demikian, eksplorasi alam sebagai media pembelajaran melalui metode *Outdoor Study* diharapkan dapat menjadi solusi atas rendahnya keterampilan menulis cerpen siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana metode tersebut berdampak terhadap peningkatan kemampuan menulis cerpen, serta memberikan alternatif pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian: “Pengaruh Metode *Outdoor Study* berbantuan

Eksplorasi Alam terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X di MAN 1 Pekanbaru”.

## B. Definisi Istilah

1. Keterampilan Menulis adalah kemampuan seseorang dalam menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan yang baik dan sistematis. Keterampilan ini mencakup aspek tata bahasa, struktur kalimat, kosakata, dan kejelasan makna.
2. Menulis Cerpen merupakan cerita fiksi yang relatif pendek, biasanya memiliki satu tema utama, beberapa tokoh, dan alur cerita yang sederhana. Dengan memahami struktur dasar ini, penulis bisa fokus menyampaikan pesan utama tanpa kehilangan perhatian pembaca.
3. Metode *Outdoor Study* merupakan metode pembelajaran di luar kelas yang menggunakan lingkungan sekitar (seperti alam terbuka) sebagai sumber belajar. Tujuannya adalah agar siswa dapat belajar secara langsung melalui pengalaman nyata dan mengembangkan keterampilan secara lebih menyeluruh, seperti kreativitas, tanggung jawab, serta pemecahan masalah.
4. Media Pembelajaran adalah segala bentuk alat bantu atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran agar lebih mudah dipahami siswa. Dalam penelitian ini, alam sekitar digunakan sebagai media pembelajaran alternatif yang kreatif dan kontekstual.

## C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi permasalahan tersebut sebagai berikut:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Siswa mengalami kesulitan dalam menemukan ide cerita karena kurangnya keterlibatan dengan situasi nyata yang dapat dijadikan latar atau konflik dalam cerpen.
2. Pembelajaran menulis cerpen masih berpusat pada metode ceramah dan penugasan, tanpa memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi ide melalui pengalaman langsung.
3. Alam sekitar yang kaya potensi sebagai sumber pengamatan untuk membangun latar, tokoh, dan suasana dalam cerpen belum digunakan secara aktif dalam proses pembelajaran.
4. Rendahnya keterlibatan emosional dan imajinatif siswa menyebabkan antusiasme mereka dalam menulis cerpen masih rendah.
5. Guru belum menerapkan metode pembelajaran kontekstual seperti *Outdoor Study* yang dapat mendorong kreativitas dan meningkatkan keterampilan menulis cerpen siswa.

#### D. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh penerapan metode *Outdoor Study* berbantuan eksplorasi alam terhadap peningkatan keterampilan menulis cerpen pada siswa kelas X MAN 1 Pekanbaru yang berfokus pada upaya mengatasi kesulitan membangun alur, menciptakan tokoh, serta menggambarkan suasana dan konflik secara meyakinkan melalui kegiatan pembelajaran langsung terhadap lingkungan alam di sekitar yang digunakan sebagai sumber inspirasi dalam menulis cerpen.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### E. Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah adalah:

1. Bagaimana keterampilan menulis cerpen siswa kelas X MAN 1 Pekanbaru?
2. Bagaimana penerapan metode *Outdoor Study* terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas X MAN 1 Pekanbaru?
3. Bagaimana pengaruh *Outdoor Study* terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas X MAN 1 Pekanbaru?

### F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ialah:

1. Untuk mengetahui keterampilan menulis cerpen siswa kelas X MAN 1 Pekanbaru.
2. Untuk mengetahui cara penerapan metode *Outdoor Study* terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas X MAN 1 Pekanbaru.
3. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh metode *Outdoor Study* terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas X MAN 1 Pekanbaru.

#### 2. Manfaat

Manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini baik secara praktis dan secara akademis adalah :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**1) Manfaat Praktis**

a) Bagi Siswa

Untuk menambah pengetahuan siswa mengenai metode *Outdoor Study*.

b) Bagi Guru

Untuk menambah informasi tentang penerapan metode *Outdoor Study* dalam proses keterampilan menulis cerpen siswa.

c) Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan pengembangan metode *Outdoor Study*

**2) Manfaat Teoretis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam pengembangan metode pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Landasan Teori

Bab ini akan dipaparkan teori yang melandasi penelitian yang dijabarkan yaitu:

- (1) Keterampilan Menulis, (2) Menulis Cerpen, (3) Metode *Outdoor Study*, (4) Media Pembelajaran.

#### 1. Keterampilan Menulis

##### a. Pengertian Keterampilan Menulis

Komunikasi melibatkan penyampaian informasi dalam bentuk tulisan dengan memanfaatkan bahasa tulisan sebagai sarana. Proses menulis mencakup berbagai elemen. Menulis merupakan langkah kreatif dalam menyampaikan gagasan secara tertulis kepada orang lain dengan maksud untuk memberikan informasi, meyakinkan, atau menghibur mereka. Selain itu, menulis juga mencakup penggabungan huruf menjadi kata atau kalimat yang ditujukan untuk berkomunikasi dengan orang lain agar mereka bisa memahaminya (Dalman, 2015)

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Menulis juga merupakan proses penyampaian pikiran, angan-angan, perasaan dalam bentuk lambang/tanda/tulisan yang bermakna. Dalam kegiatan menulis terdapat suatu kegiatan merangkai, menyusun, melukiskan suatu lambang/tanda/tulisan berupa kumpulan huruf

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang membentuk kata, kumpulan kata membentuk kelompok kata atau kalimat, kumpulan kalimat membentuk paragraf, dan kumpulan paragraf membentuk wacana/karangan yang utuh dan bermakna (Dalman, 2020).

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting bagi para siswa, baik dalam lembaga formal maupun non formal. Keberhasilan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah banyak ditentukan dalam menulis. Oleh karena itu, pembelajaran menulis mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam pendidikan dan pengajaran. Meskipun demikian menulis termasuk salah satu aspek keterampilan berbahasa yang sangat rumit, sebab menulis merupakan muara dari keterampilan berbahasa yang lain dan masih perlu didukung oleh pengetahuan kebahasaan yang memadai (Handayani, 2023).

Menulis adalah kegiatan mengungkapkan pikiran atau gagasan, pengalaman, perasaan, dan pendapat seorang pengarang dalam bentuk tulisan. Keterampilan menulis membutuhkan banyak pengetahuan, seperti; pilihan kata yang digunakan, gaya Bahasa dan kemampuan menyusun kalimat yang baik (Malau, 2023) Menulis adalah suatu kegiatan yang melibatkan penyampaian ide, gagasan, dan informasi kepada khalayak ramai melalui media cetak atau elektronik". Menulis melibatkan interaksi berbagai keterampilan dan pengetahuan, seperti tata bahasa, penulisan dan tanda baca, bahasa dan ekspresi, linguistik teks, dan keterampilan berpikir, yang secara bersama-sama membentuk satu kesatuan. Menulis teks puisi yakni keterampilan menulis guna mengutarakan ide, pendapat, kritik, dan perasaannya yang mungkin dialami oleh

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulisnya (Hasanain et al., 2024).

Kemampuan menulis dapat membantu seseorang atau peserta didik memperdalam pikiran, memperluas pikiran, memperdalam suatu daya tangkap, dan dapat menyusun suatu pengalaman. Bukan berarti ketiga kemampuan atau keterampilan berbahasa lainnya tidak penting hanya saja menulis merupakan suatu keterampilan yang harus dikuasai setiap individu (Yossy et al,2024).

Kelebihan utama menulis adalah bahwa itu adalah cara untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Situasi yang harus dipikirkan saat menulis adalah tujuan penulis, pembaca, atau penonton, dan waktu atau kesempatan. Ada beberapa pendapat yang menyatakan bahwa manfaat menulis adalah pengembangan kreativitas, yang berarti menemukan ide dan gagasan, mengumpulkan materi, dan memberikan penjelasan tentang suatu masalah (Pratiwi et al, 2023).

#### **b. Manfaat Menulis**

Menulis dapat dikatakan sebagai kegiatan/proses kreatif. Artinya, kegiatan ini banyak melibatkan cara berpikir secara divergen atau menyebar daripada bersifat konvergen atau memusat. Dalam hal ini, menulis dapat dikatakan sebagai proses penyampaian informasi secara tertulis yang berupa hasil kreativitas bagi penulisnya. Penulis berupaya memproses kegiatan menulis dengan menggunakan cara berpikir yang kreatif, tidak monoton, dan tidak hanya terpusat pada satu masalah saja. Menurut (Awaluddin, 2020) ada beberapa manfaat yang diperoleh dalam kegiatan menulis, antara lain:

- 1) Dengan semakin sering menulis, penulis akan mengetahui secara lebih

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- detail tentang kemampuan dan potensi dirinya yang harus dikembangkan,
- 2) Dapat mengembangkan gagasan sesuai dengan kemampuan penalarannya,
  - 3) Dapat mengembangkan wawasan dan fakta/fakta yang memiliki hubungan,
  - 4) Dengan menulis akan selalu menumbuhkan ide-ide baru bagi penulis,
  - 5) Menulis juga dapat menumbuhkan rasa objektivitas bagi penulisnya,
  - 6) Membantu memecahkan permasalahan.

#### c. Tahapan Menulis

Dalam menuangkan ide, gagasan, dan pikiran kita ke dalam tulisan membutuhkan beberapa tahapan yang perlu dilalui. Apalagi jika yang kita tulis adalah jenis tulisan ilmiah yang membutuhkan perencanaan yang sistematis. Agar menghasilkan tulisan yang berkualitas baik maka penulis wajib mengikuti tahapan-tahapan berikut.

##### 1) Tahap awal (pramenulis)

Pada tahap awal ini, penulis harus mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya sebagai modal awal dalam menulis. Pengumpulan informasi dapat dilakukan dengan membaca, mengamati, berdiskusi, menonton berita di TV, maupun dari sumber lainnya. Beberapa informasi tersebut diolah dan disimpulkan dengan berbagai pertimbangan. Langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah menentukan tema atau topiknya. Jika dirasa topiknya terlalu luas, maka tugas penulis selanjutnya adalah menyempitkan dan membatasi ruang lingkupnya (Helaluddin, 2020)

##### 2) Tahap menulis

Setelah data terkumpul dan siap pada tahap sebelumnya, langkah

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selanjutnya adalah melanjutkan ke proses penulisan. Dalam proses ini, penulis mengembangkan setiap poin yang terdapat dalam kerangka tulisan. Sebuah tulisan terdiri dari tiga bagian, yaitu pembukaan, isi, dan penutupan. Penulis perlu menyusun tulisan dalam ketiga bagian tersebut dengan sebaik-baiknya. Proses dimulai dengan pengantar yang menjelaskan topik atau tema dengan cara yang mampu menarik minat pembaca untuk melanjutkan ke bagian selanjutnya. Pada bagian isi, penulis diharapkan dapat menjelaskan konten tulisan dengan jelas sambil menjaga antusiasme pembaca untuk menyelesaikan bacaan. Terakhir, penulis harus menyempurnakan tulisan di bagian akhir agar menarik perhatian pembaca dan meninggalkan kesan yang mendalam.

### 3) Tahap Pascamenulis

Pada tahap terakhir ini, penulis harus memberikan sentuhan akhir pada tulisannya. Di tahap ini, penulis melakukan revisi dan penyuntingan dengan teliti. Revisi dilakukan oleh penulis yang berkaitan dengan konten atau substansi tulisan. Dalam proses penyuntingan, penulis harus memperbaiki aspek mekanis tulisan, termasuk ejaan, pilihan kata, struktur kalimat, gaya bahasa, dan elemen lainnya.

## 2. Menulis Cerpen

### a. Pengertian Cerpen

Cerpen (cerita pendek) adalah salah satu varian prosa fiksi (cerita rekaan) yang berarti suatu narasi atau karangan bebas bercerita dengan jumlah kata dan halaman yang relatif singkat serta mengandung plot (alur) yang lebih terbatas dan dapat dibaca hingga selesai dalam sekali duduk. Cerpen biasanya hanya

memberikan kesan tunggal dan memusatkan fokus pada satu tokoh dan situasi saja yang penuh konflik, peristiwa dan pengalaman (Gede & Iswara, 2020).

Menulis teks cerita pendek adalah keterampilan penting yang mengintegrasikan berbagai aspek literasi dan kreativitas (Puspita, 2020).

Keterampilan ini esensial karena menulis cerita pendek tidak hanya melibatkan kemampuan teknis menulis, tetapi juga kemampuan untuk menyusun narasi yang menarik, mengembangkan karakter, dan menyampaikan tema atau pesan yang mendalam dalam format yang ringkas (Pratiwi et al, 2023).

Salah satu aspek keterampilan menulis adalah menulis cerita pendek atau sering dikenal dengan istilah cerpen. Muhardi dan Hasanuddin WS (1992) menyatakan bahwa cerita pendek adalah karya fiksi yang hanya mengungkapkan kesatuan perma-salahan saja, yakni dengan mengungkapkan sebuah permasalahan disertai dengan faktor penyebab dan akibatnya. Kosasih (2012) mengatakan bahwa cerita pendek adalah cerita yang menurut fisiknya berbentuk pendek dan dapat dibaca sekali duduk.

Bagi siswa, menulis cerita pendek dapat menjadi sarana untuk mengekspresikan perasaan dan ide-ide mereka, yang secara langsung meningkatkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan kreatif. Keterampilan ini juga membantu siswa dalam memahami dan menerapkan berbagai teknik penulisan yang relevan, seperti dialog, deskripsi, dan plot, yang penting untuk kemampuan literasi mereka secara keseluruhan. Berdasarkan fakta yang ditemukan peneliti dilapangan, masih banyak dari peserta didik kesulitan menuangkan ide pada saat menulis teks cerita pendek. Disinilah tantangan guru

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimulai, sebagai fasilitator guru dituntut untuk mencari metode dan strategi yang tepat dalam pembelajaran. Tujuannya agar proses mengajar di kelas bisa efektif dan aktif (Saripah et al, 2022).

Cerpen adalah bentuk fiksi yang disusun sebagai suatu kejadian yang hendak diceritakan tanpa harus dipaparkan menurut pengalaman yang sesungguhnya. Cerpen adalah jenis karya sastra yang memaparkan kisah ataupun cerita tentang kehidupan manusia lewat tulisan pendek. Cerpen juga bisa disebut sebagai karangan fiktif yang berisikan tentang sebagian kehidupan seorang atau juga kehidupan yang diceritakan secara ringkas yang berfokus pada satu tokoh saja (Wijaya et al, 2021).

Menurut KBBI, cerpen berasal dari dua kata yaitu cerita yang mengandung arti tuturan mengenai bagaimana sesuatu hal terjadi dan relatif pendek berarti kisah yang diceritakan pendek atau tidak lebih dari 10.000 kata yang memberikan sebuah kesan dominan serta memusatkan hanya pada satu tokoh saja dalam cerita pendek tersebut. Cerpen ialah sebuah cerita yang singkat yang harus memiliki bagian terpenting yakni pengenalan, pertikaian, serta penyelesaian (Sihotang et al, 2024)

Cerita pendek (cerpen) adalah karangan fiksi singkat, sederhana, dan berisi masalah yang relative sederhana dibandingkan dengan novel (Nurhadi, 2016). Dalam membuat cerpen banyak faktor yang mem-pengaruhi, seperti faktor intrinsik dan eks-trinsik dalam cerita pendek. Tampilan dan isi cerpen singkat dan sederhana. Oleh karena singkat dan sederhana, jumlah tokoh yang dihadirkan juga terbatas. Menurut Pratiwi (2018) Cerita pendek merupakan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kejadian atau peristiwa yang didalam terdapat beberapa tokoh dan tokoh ini memiliki beberapa sesuatu atau konflik. Kejadian, tokoh dan konflik ini merupakan unsur pokok dari sebuah narasi serta ketiganya secara kesatuan bisa juga disebut alur atau plot. Adapun ciri-ciri karangan narasi berisi suatu cerita, menekankan susunan kronologis atau dari waktu ke waktu dan memiliki konflik (Astuti et al, 2024).

Menurut Roekhan & Sunoto (dalam Agus & Retno, 2025) Menulis cerita pendek merupakan sebuah keterampilan berbahasa dan bersastra yang memiliki beberapa manfaat, yakni sebagai ungkapan rasa, media kritik terhadap sebuah peristiwa, dan sebagai salah satu bentuk ekspresi. Menulis cerita pendek melibatkan proses kreatif yang di dalamnya terdapat tahapan-tahapan yang akan melatih seseorang untuk berproses secara kreatif dalam mengolah ide dan menghasilkan sebuah cerita pendek.

#### b. Ciri-ciri cerpen

Ciri-ciri cerpen antara lain: 1) Bersifat fiktif atau karangan dari penulis, 2) Tersusun tidak lebih dari 10.000 kata, 3) Dapat dibaca dengan sekali duduk, 4) Diksi yang masuk akal yang rumit sehingga implementasinya, 5) Memiliki alur tunggal atau satu cerita jalan, 6) Biasanya ditulis berdasarkan peristiwa dalam kehidupan, 7) Memiliki pesan moral yang terkandung (Surbakti, Ramadan & Eriani, 2021)

#### c. Unsur Intrinsik dan Ekstrinsik Cerpen

Cerpen sebagai karya fiksi dibangun oleh dua unsur pembangun, yaitu unsur ekstrinsik dan unsur intrinsik. Unsur intrinsik merupakan unsur yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berasal dari dalam yang membangun karya sastra itu sendiri seperti tema, alur, latar, penokohan, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat. Unsur ekstrinsik menghubungkan karya sastra dengan dunia di luar karya sastra itu sendiri, meliputi biografi pengarang, keadaan di lingkungan pengarang seperti ekonomi, politik, dan sosial (Irawan & Sukmana, 2019).

Unsur intrinsik merupakan unsur pembangunan karya sastra yang berasal dari dalam karya itu sendiri.

#### 1) Tema

Tema adalah gagasan utama yang ingin disampaikan pengarang dalam cerpen. Bisa dikatakan, tema ini adalah nyawa dari sebuah cerita karena tema akan menentukan latar belakang cerita tersebut.

#### 2) Tokoh dan penokohan

Tokoh merupakan pelaku dalam sebuah cerita. Tokoh terbagi atas tokoh protagonis, tokoh antagonis, dan tokoh tritagonis. Tokoh protagonist adalah tokoh yang mendukung jalannya cerita. Tokoh antagonis adalah tokoh yang menentang jalannya cerita. Tokoh tritagonis adalah tokoh yang mendukung baik itu tokoh protagonis maupun tokoh antagonis.

#### 3) Latar

Latar merupakan gambaran tempat, waktu, dan suasana cerpen. Latar tempat menjelaskan di mana kejadian atau peristiwa dalam cerpen terjadi. Latar waktu menjelaskan kapan kejadian atau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peristiwa dalam cerpen terjadi. Latar suasana menjelaskan gambaran suasana dalam sebuah cerpen.

4) Alur dan plot

Alur adalah rangkaian kronologi peristiwa dalam cerita pendek. Kemudian, alur dibedakan menjadi alur maju, alur mundur, dan alur campuran. Alur maju adalah cerpen dengan peristiwa yang disajikan secara kronologis atau sesuai dengan urutan waktu dari awal ke akhir. Alur mundur adalah cerpen dengan peristiwa yang dimulai dari akhir cerita ke awal cerita. Alur mundur disebut juga dengan istilah kilas balik. Alur campuran adalah alur cerpen yang merupakan gabungan antara alur maju dan alur mundur. Jadi, rangkaian peristiwanya melompat-lompat antara peristiwa masa lalu dengan masa kini. Sementara itu, plot merupakan gambaran peristiwa yang mengandung hubungan sebab akibat.

5) Sudut pandang

Sudut pandang berisi pandangan pengarang terhadap cerpen, bisa aja pengarang menjadi orang pertama atau orang ketiga. Sudut pandang orang pertama adalah pengarang terlibat langsung atau orang pertama dalam cerita yang ditandai dengan penggunaan kata ganti orang aku, saya, dan sebagainya. Sudut pandang orang ketiga adalah pengarang tidak terlibat langsung dalam cerita yang ditandai dengan penggunaan kata ganti orang seperti dia, mereka, dan sebagainya atau menggunakan nama tokoh. Sudut pandang orang

ketiga terbagi atas orang ketiga terarah dan orang ketiga serba tahu.

6) Amanat

Amanat merupakan pesan moral yang ingin disampaikan oleh penulis kepada pembaca melalui cerpen. Misalnya, cerita Malin Kundang yang memiliki amanat tidak boleh durhaka kepada ibu.

7) Konflik

Konflik merupakan permasalahan yang ditimbulkan di dalam cerita.

Sementara untuk unsur ekstrinsik menurut (Surbakti, Ramadan & Eriani, 2021). Hal-hal yang termasuk dalam unsur ekstrinsik antara lain : 1) Latar belakang masyarakat diantaranya: a) Ideologi negara, b) Kondisi politik, c) Kondisi sosial, d) Kondisi ekonomi., 2) Latar belakang penulis, a) Riwayat hidup penulis, b) Kondisi psikologis, c) Aliran sastra penulis., 3) Nilai-nilai yang terkandung dalam cerpen, a) Nilai agama, b) Nilai sosial, c) Nilai moral, d) Nilai budaya.

e) **Struktur cerpen**

Secara umum, struktur cerita pendek disusun oleh beberapa bagian:

- 1) Bagian pengenalan cerita,
- 2) penanjakan menuju konflik,
- 3) puncak konflik,
- 4) penurunan,
- 5) penyelesaian.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun bagian-bagian struktur cerpen itu ke dalam beberapa istilah yaitu:

- 1) Abstrak (sinopsis) merupakan bagian cerita yang menggambarkan keseluruhan isi cerita.
- 2) Orientasi atau pengenalan cerita, baik itu berkenaan dengan penokohan ataupun bibit- bibit masalah yang dialaminya.
- 3) Komplikasi atau puncak konflik, yakni bagian cerpen yang menceritakan puncak masalah yang dialami tokoh utama.
- 4) Evaluasi, yakni bagian yang menyatakan komentar pengarang atas peristiwa puncak yang telah diceritakannya. Komentar yang dimaksud dapat dinyatakan langsung oleh pengarang atau diwakili oleh tokoh tertentu. Pada bagian ini alur ataupun konflik cerita agak mengendur, tetapi pembaca tetap menunggu implikasi ataupun konflik selanjutnya, sebagai akhir dari ceritanya.
- 5) Resolusi merupakan tahap penyelesaian akhir dari seluruh rangkaian cerita. Bedanya, dengan komplikasi, pada bagian ini ketegangan sudah lebih mereda.
- 6) Koda merupakan komentar akhir terhadap keseluruhan isi cerita, mungkin juga diisi dengan kesimpulan tentang hal-hal yang dialami tokoh utama kemudian.

**d. Tahapan Menulis Cerpen**

Pertama, tahap prapenulisan. Pada tahap prapenulisan dilakukan penentuan tema dan pengumpulan informasi yang diperlukan dalam cerpen. Informasi-informasi tersebut berupa unsur intrinsik sebagai unsur

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembangun cerpen. Kegiatan yang dilakukan dalam langkah ini yaitu menguraikan unsur intrinsik. Selanjutnya tahap penulisan, Tahap ini dimulai dengan kegiatan menulis kalimat pertama. Untuk mempermudah siswa, menulis kalimat pertama dapat dilakukan dengan menjelaskan tokoh utama dalam cerpen. Langkah berikutnya dalam tahap penulisan yaitu, menyusun paragraf orientasi, komplikasi dan resolusi. Penyusunan paragraf dilakukan dengan menghubungkan seluruh informasi yang sudah diurai dan disusun dalam tabel. Ketiga, tahap pascapenulisan. Setelah paragraf tersusun kemudian disunting bahasa dan penggunaan tanda baca (Arifa Amalia, 2016).

**e. Langkah-langkah menulis cerpen**

Dalam menulis cerpen perlu memperhatikan langkah-langkah menulis cerpen terlebih dahulu sebagai berikut:

- 1) Memilih topik atau tema.
- 2) Tentukan jenis cerpen dan target bacanya.
- 3) Menentukan tokoh-tokoh.
- 4) Menganalisis watak tokoh.
- 5) Menulis garis besar cerita.
- 6) Menentukan alur.
- 7) Menentukan latar cerita.
- 8) Memilih gaya penceritaan atau sudut pandang.
- 9) Memilih diksi yang sesuai.
- 10) Membuat kerangka karangan sesuai alur.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- 11) Memperhatikan unsur intrinsik dan ekstrinsik.
- 12) Mulai menyusun cerpen dengan memperhatikan padu tidaknya antar kalimat,
- 13) Memberi judul yang paling sesuai dengan cerpen yang telah dibuat.

**f. Indikator Penilaian Menulis cerpen**

Nurgiyantoro (2012), penilaian terhadap hasil karangan peserta didik sebaiknya juga menggunakan rubrik penilaian yang mencakup komponen isi dan bahasa masing-masing dengan subkomponennya. Kriteria penilaian untuk ketrampilan menulis cerita pendek ditentukan berdasarkan teori-teori yang berkaitan dengan hakikat menulis cerita pendek.

Penetapan indikator seperti tema, alur, latar, penokohan, dan sudut pandang didasarkan pada teori struktur karya fiksi. Menurut Nurgiyantoro (2018), unsur-unsur intrinsik inilah yang membangun karya sastra dari dalam dan menjadikannya sebuah kesatuan yang padu. Kesesuaian antara judul dengan isi serta penggunaan gaya bahasa menjadi ukuran sejauh mana penulis mampu mengomunikasikan gagasannya secara efektif kepada pembaca.

Dalam konteks penilaian di sekolah, indikator ini sering kali dirujuk pada aspek Menulis Kreatif. Peneliti seperti Tarigan (2008) menekankan bahwa menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Oleh karena itu, penggunaan bahasa dan gaya bahasa bukan hanya soal tata bahasa, melainkan soal bagaimana penulis memilih diksi yang tepat untuk menghidupkan suasana dalam cerita. Indikator "Penggunaan Bahasa" juga mencakup aspek mekanik seperti ejaan dan tanda

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baca, yang menurut **Sayuti (2000)** sangat penting dalam menjaga kualitas keterbacaan sebuah teks sastra.

Rubrik penilaian keterampilan menulis cerpen disusun untuk menilai kemampuan siswa dalam menghasilkan karya fiksi secara komprehensif melalui berbagai unsur pembangun cerpen. Setiap aspek memiliki bobot dan skala nilai tertentu yang mencerminkan tingkat penguasaan siswa terhadap keterampilan menulis kreatif. Penilaian ini tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai pedoman dalam memahami kualitas tulisan berdasarkan unsur intrinsik cerpen.

Aspek pertama adalah kesesuaian judul dengan isi, yang menilai kemampuan siswa memilih judul yang relevan, representatif, dan menarik. Judul yang baik harus mencerminkan gagasan utama cerita serta mampu membangkitkan rasa penasaran pembaca. Ketepatan judul menunjukkan bahwa penulis memahami fokus cerita yang ingin disampaikan. Sebaliknya, judul yang kurang sesuai mencerminkan lemahnya kemampuan siswa dalam merumuskan inti cerita secara efektif, yang kedua adalah tema, yaitu gagasan pokok atau ide sentral yang membingkai keseluruhan cerita. Tema yang baik mampu menggambarkan konflik atau permasalahan kehidupan secara jelas dan terstruktur. Penilaian tema mencakup kejelasan gagasan, kedalaman makna, serta konsistensi penyajian dari awal hingga akhir cerita. Semakin kuat dan mendalam tema yang dikembangkan, semakin kuat pula cerita tersebut menggugah pemahaman dan emosi pembaca.

Aspek ketiga yaitu alur, yang menguraikan urutan kejadian secara logis melalui tahap pengenalan, pemunculan konflik, klimaks, hingga penyelesaian. Alur yang baik memberikan pengalaman membaca yang runtut dan menarik. Penulis dinilai dari kemampuan mengelola ketegangan, menyesuaikan ritme cerita, serta menampilkan hubungan sebab-akibat yang jelas. Alur yang tidak runtut, berbelit-belit, atau tidak memiliki penyelesaian yang jelas akan mengurangi kualitas cerpen secara signifikan, yang keempat adalah latar mencakup tempat, waktu, dan suasana yang melatarbelakangi peristiwa dalam cerita. Latar yang kuat bukan sekadar pelengkap, tetapi berperan penting dalam membangun imajinasi pembaca dan memperkuat realitas cerita. Penilaian mencakup ketepatan pemilihan setting, kelengkapan deskripsi, serta kemampuan penulis menciptakan suasana yang hidup. Latar yang tidak jelas atau tidak mendukung jalannya cerita menandakan lemahnya penguasaan teknik penulisan.

Aspek kelima adalah watak, yang menilai bagaimana penulis menggambarkan karakter serta perkembangan watak tokoh sesuai peristiwa yang dialami. Penokohan yang baik menggambarkan karakter tokoh secara konsisten, hidup, dan berperan aktif dalam alur cerita. Penggambaran watak yang tidak mendalam atau tidak konsisten mencerminkan kurangnya pemahaman penulis terhadap psikologi tokoh dan cara membangun karakter dalam karya fiksi. Aspek keenam adalah sudut pandang, yaitu posisi atau cara pandang pengarang dalam menyampaikan cerita. Sudut pandang memiliki pengaruh besar terhadap kedekatan emosional pembaca. Penilaian sudut pandang mencakup ketepatan pemilihan jenis sudut pandang (orang pertama,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang ketiga, serba tahu, atau terbatas), konsistensi penggunaannya, serta kemampuannya menunjukkan hubungan antara tokoh dan pembaca. Sudut pandang yang tepat membuat pembaca merasa lebih dekat dengan tokoh, memahami perasaannya, dan mengalami peristiwa secara lebih mendalam. Ketidakkonsistenan dalam penggunaan sudut pandang menunjukkan kelemahan penguasaan teknik naratif.

Aspek ketujuh adalah gaya bahasa, yang menilai kreativitas dan ketepatan penggunaan diksi, majas, dan variasi ungkapan dalam cerita. Gaya bahasa yang baik mampu menghadirkan nuansa emosional, estetika, dan kejelasan makna. Penilaian mencakup kemampuan penulis memilih kata yang tepat, menggunakan majas secara proporsional, serta menyampaikan pesan dengan cara yang ekspresif dan komunikatif. Apabila penggunaan bahasa kurang tepat, monoton, atau tidak menggambarkan suasana cerita, maka kualitas cerpen menjadi kurang menarik dan Aspek kedelapan adalah penggunaan bahasa, yaitu ketelitian penulis dalam menerapkan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Penilaian mencakup ejaan, pemilihan kata, struktur kalimat, serta kesesuaian bahasa dengan konteks cerita. Kemampuan menggunakan bahasa secara tepat mencerminkan tingkat keterampilan menulis teknis siswa. Bahasa yang tidak sesuai kaidah, kurang efektif, atau mengandung unsur yang tidak pantas (misalnya SARA) akan mengurangi nilai secara signifikan. Sementara itu, penggunaan bahasa yang baik menunjukkan kemampuan siswa dalam memadukan kreativitas dan aturan kebahasaan.

### 3. Metode *Outdoor Study*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### a. Pengertian *Outdoor Study*

Metode *Outdoor Study* merupakan kegiatan membagikan dan menerima materi yang telah dilakukan guru untuk peserta didik, akan tetapi proses pembelajaran dilakukan di lingkungan terbuka seperti di lingkungan sekitar sekolah dan alam sekitar. metode *Outdoor Study* yang memanfaatkan lingkungan diluar kelas bisa berfungsi sebagai bahan untuk belajar dan mampu membuat peserta didik lebih terampil serta punya rasa, sikap tanggung jawab terkait lingkungan yang ada disekitarnya. *Outdoor Study* dilakukan dengan memakai lingkungan sekolah dan alam sekitar sebagai sumber dan media belajar (Fitria et al, 2023).

Metode *Outdoor Study* adalah metode dimana guru mengajak siswa belajar di luar kelas untuk melihat langsung di lapangan dengan tujuan untuk mengakrabkan siswa dengan lingkungannya. Praktik pembelajaran *Outdoor Study* hendaknya dimulai dari lingkungan yang paling dekat. Mengajar di luar kelas adalah kegiatan belajar mengajar antara guru dan murid, namun tidak dilakukan di dalam kelas, tetapi dilakukan di luar kelas atau alam terbuka, sebagai kegiatan pembelajaran siswa yang melibatkan alam secara langsung untuk dijadikan sebagai sumber belajar. Melalui metode *Outdoor Study* lingkungan diluar sekolah dapat digunakan sebagai sumber belajar. Metode *Outdoor Study* akan mendorong terjadinya proses belajar saling membelajarkan dan bertukar pengalaman, dalam kelompok belajar siswa belajar mengungkapkan bagaimana mengkaji persoalan, menganalisis, dan mencari pemecahan masalah yang dikaji, dengan cara ini siswa akan terbantu untuk lebih kritis dan dapat melihat

kekurangannya, dengan demikian siswa akan mampu mengembangkan dan membentuk pengetahuan secara benar. Metode *Outdoor Study* dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kreatifitas, inisiatif, kemandirian, kerjasama, gotong royong, dan meningkatkan kualitas pada materi pembelajaran (Arianti, 2023).

Penggunaan suatu metode yang sesuai dengan materi pada pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar pembelajaran dapat tercapai dengan standar keberhasilan yang sudah tertulis di dalam suatu tujuan pembelajaran. Husamah (2008) menyatakan bahwa “metode *outdoor learning* adalah metode dimana guru mengajak siswa belajar di luar kelas untuk melihat langsung di lapangan dengan tujuan untuk mengakrabkan siswa dengan lingkungannya. Dengan pembelajaran di luar kelas, maka akan lebih membantu mengembangkan ide, bakat dan kreativitas peserta didik dalam memahami pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi menulis karangan, dan peserta didik menjadi tidak cepat jenuh dalam belajar karena pembelajaran tidak hanya di dalam kelas tetapi juga di luar kelas (Beatrix et al,2014).

Menurut Gunayanti, dkk, (2015) belajar di luar ruangan dapat mengembangkan dan mengasah kemampuan anak. Penerapan pembelajaran di luar ruangan memiliki tujuan agar anak dapat belajar dengan alam sekitar. Guru dalam memberikan suatu ajaran atau menguatkan konsep belajar dapat mencari contoh dari lingkungan sekitar, seperti warna dari objek lingkungan, menghitung jumlah, dan objek bentuk dan ukuran dari suatu benda (Husamah, 2013). Lingkungan memberikan anak kesempatan yang besar untuk dapat terlibat secara langsung di alam dan membantu anak untuk mengetahui bentuk-bentuk

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang nyata (Astuti, dkk, 2019). Belajar di luar kelas, memiliki tujuan supaya anak bisa menyesuaikan dengan lingkungan sekitar. Menurut Vera (2012) dengan mengajar anak di luar kelas dapat dilaksanakan kegiatan untuk menyampaikan pembelajaran. Belajar di luar kelas, membuat anak berinteraksi dengan lingkungan alam yang berada disekitar. Metode *Outdoor learning* yaitu metode dengan pembelajaran menggunakan suasana lingkungan (alam), yang melihat lingkungan sekitar dijadikan objek pembelajaran (Amylia & Sri, 2013). Pembelajaran di luar kelas dapat membuat anak melihat lingkungan sekitar lebih nyata lagi.

Menurut Vera (2012), metode *Outdoor Study* adalah cara untuk menyampaikan dan menerima materi yang dilakukan oleh guru dan siswa, namun proses belajar mengajar berlangsung di luar ruangan, di area terbuka sebagai upaya untuk meningkatkan pembelajaran siswa. Mengajar di luar kelas merupakan upaya mengajak lebih dekat dengan sumber belajar yang sesungguhnya, yaitu alam dan masyarakat. Disisi lain, mengajar diluar kelas merupakan upaya mengarahkan siswa untuk melakukan aktivitas yang bisa membawa mereka pada perubahan perilaku terhadap lingkungan sekitar. Jadi, mengajar di luar kelas lebih melibatkan siswa secara langsung dengan lingkungan sekitar mereka. Metode *Outdoor Study* adalah pembelajaran yang dapat menumbuhkan rasa cinta akan lingkungan karena siswa mengetahui keindahan alam dan cara untuk melestarikan lingkungannya (Wardini, 2019).

Vera (2012) menjelaskan langkah-langkah dalam mengekspresikan ide atau perasaan dalam bentuk cerita pendek dengan menggunakan *Outdoor Study*

sebagai berikut:

- 1) Menyediakan pemahaman kepada peserta didik tentang keterampilan menghasilkan ide atau pemikiran dalam bentuk cerpen.
- 2) Mengenalkan kepada siswa metode pembelajaran di luar kelas (*Outdoor Study*).
- 3) Menerapkan keterampilan menghasilkan ide atau pemikiran dalam bentuk cerpen melalui *Outdoor Study*.
- 4) Memberikan pelatihan kepada siswa untuk menghasilkan ide atau pemikiran dalam bentuk cerpen menggunakan metode pembelajaran *Outdoor Study*.
- 5) Mengamati hasil pekerjaan siswa.
- 6) Melakukan observasi terhadap kegiatan latihan mengajarkan secara langsung.
- 7) Kegiatan refleksi dilakukan untuk mendapatkan hasil dari tindakan, baik itu negatif maupun positif.

#### **b. Manfaat Metode *Outdoor Study***

Adapun manfaat metode *Outdoor Study* yaitu:

- 1) Meningkatkan Keterlibatan dan motivasi siswa karena mereka lebih antusias untuk belajar di luar lingkungan formal sekolah, proses belajar yang lebih interaktif dan beragam ini juga mendorong motivasi siswa untuk aktif bertanya dan bereksperimen.
- 2) Meningkatkan keterampilan sosial, siswa untuk bekerja sama dalam kelompok, berbagi tugas, serta memecahkan masalah secara bersama-sama, aktivitas kolaboratif ini dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti komunikasi, empati, dan kepemimpinan,.

- 3) Meningkatkan kesehatan fisik dan mental, ketika siswa di luar ruangan dan bergerak aktif dapat memberikan manfaat bagi kesehatan fisik siswa, selain itu, belajar di alam terbuka dapat mengurangi stres dan kecemasan, serta membantu siswa merasa lebih segar dan fokus.
- 4) Pengembangan keterampilan praktis, untuk kegiatan *outdoor learning*, siswa dapat belajar keterampilan yang langsung aplikatif, seperti pengamatan alam, eksperimen sains, mengenal flora dan fauna, serta keterampilan lain yang tidak bisa didapatkan hanya di dalam kelas.
- 5) Meningkatkan pemahaman konsep akademik, siswa melakukan pembelajaran dengan melakukan langsung di alam memungkinkan siswa untuk melihat dan merasakan konsep-konsep yang dipelajari secara nyata, misalnya siswa dapat mempelajari ekosistem, cuaca, atau proses alam seperti daur air secara langsung di lapangan (Zahro, 2024).

#### c. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Outdoor Study*

Mengajar di luar ruang kelas memiliki makna yang sangat penting dan luas yang tidak dapat ditemukan di dalam kelas. Aktivitas belajar di luar ruang bertujuan untuk memberikan semangat kepada siswa selama proses belajar. Akan tetapi, aktivitas ini memiliki berbagai kelebihan dan juga kekurangan, seperti yang dijelaskan di bawah ini. Keunggulan dari pendidikan di luar ruang kelas meliputi menjadikan proses belajar mengajar lebih menarik dan tidak membosankan, sehingga semangat belajar siswa meningkat. Selain itu, pembelajaran menjadi lebih bermakna karena

siswa dihadapkan pada situasi dan kondisi nyata, yang memperkaya materi pelajaran serta memverifikasi kebenarannya. Pendidikan di luar ruang juga mendorong belajar yang luas dan aktif melalui berbagai metode seperti bertanya, kerja kelompok, observasi, dan pengujian fakta. Selain itu, sumber belajar pun menjadi lebih beragam, memungkinkan siswa untuk memahami dan menghargai berbagai aspek kehidupan di sekitar mereka, sehingga membentuk individu yang lebih dekat dan peduli terhadap lingkungan dan keberlanjutannya.

Menurut Vera (2020) Kelebihan metode *Outdoor Study* antara lain: 1) Mendorong materi pembelajaran, 2) Suasana belajar yang menyenangkan, 3) Mengasah aktivitas fisik dan kreativitas, 4) Penggunaan media pembelajaran yang konkret, 5) Penguasaan keterampilan dasar, sikap, dan apresiasi, 6) Penguasaan keterampilan sosial, 7) Keterampilan studi dan budaya kerja, 8) Keterampilan bekerja kelompok, 9) Mengembangkan sikap mandiri, 10) Hasil belajar permanen di otak (tidak mudah dilupakan), 11) Tidak memerlukan banyak peralatan mengajar, 12) Keterampilan intelektual, 13) Mendekatkan hubungan emosional antara guru dan siswa, 14) Mengarahkan sikap kearah lingkungan yang lebih baik, 15) Pembelajaran lebih bermakna, 16) Sangat mudah mengatasi kendala belajar.

Namun, pembelajaran di luar ruang juga memiliki beberapa kekurangan, termasuk risiko siswa tersesat, gangguan fokus, keterbatasan waktu, kesulitan dalam pengelolaan siswa, dan risiko paparan terhadap cuaca yang ekstrem. Meskipun demikian, kelemahan ini dapat diatasi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui pengawasan yang teliti, pembentukan kelompok siswa untuk memudahkan pemantauan, penyusunan aturan dan regulasi untuk perilaku di luar ruang kelas, serta pemilihan lokasi pembelajaran yang bijak oleh guru (Veriana, 2024).

#### d. Langkah-langkah Metode *Outdoor Study*

Dalam pelaksanaan, metode *Outdoor Study* terdiri dari beberapa Langkah atau tahap. Adapun Langkah-langkah metode pembelajaran *Outdoor Study* sebagai berikut:

- 1) Merencanakan dan menetapkan tujuan pembelajaran dengan kegiatan *Outdoor Study*.
- 2) Guru harus menetapkan objek yang akan di observasi. Misalnya objek pegunungan, persawahan, perkebunan, lapangan, sungai, laut, dan lain-lain.
- 3) Menentukan alat yang dibutuhkan dalam observasi. Misalnya buku-buku pelajaran sebagai penunjang teori, pulpen, buku tulis, dan lain sebagainya.
- 4) Guru harus memperkirakan resiko-resiko yang bisa muncul ketika observasi, sehingga memunculkan solusi dalam menyikapi resiko tersebut dan menghindari hal-hal yang tidak diinginkan.
- 5) Peserta didik dan guru secara langsung menuju tempat observasi yang telah ditentukan direncanakan sebelumnya. Lebih baik jika para siswa didampingi oleh dua guru atau lebih tidak hanya satu guru
- 6) Para siswa mengadakan pengamatan terhadap objek observasi dan dibimbing oleh guru yang mendampingi
- 7) Memberitahukan panduan belajar yang akan dilaksanakan kepada siswa

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara individu.

- 8) Menyampaikan penjelasan penulisan cerpen kepada peserta didik dan meminta peserta didik berpencah pada Lokasi untuk melakukan pengamatan dan diberikan waktu.
- 9) Membimbing peserta didik dalam proses penulisan cerpen di alam
- 10) Peserta didik mulai menulis cerpen yang dilakukan di alam dan diberikan waktu.
- 11) Guru meminta siswa mengumpulkan cerpen.

**4. Media Pembelajaran**

**a. Pengertian Media Pembelajaran**

Kata “media” berasal dari kata latin, merupakan bentuk jamak dari kata “medium”. Secara harfiah kata tersebut mempunyai arti perantara atau pengantar. *National Education Assosiation (NEA)* mendefenisikan media sebagai segala benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrument yang dipergunakan untuk kegiatan tersebut (Nurfadillah, 2021).

Media pembelajaran sebenarnya adalah cara untuk menyampaikan informasi dari komunikator (guru) kepada komunikan (siswa). Dalam lingkungan belajar yang dirancang secara sistematis, tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal. Saat kita menggunakan kata "media" dalam bahasa sehari-hari, seperti surat kabar, TV, radio, dan Internet. Media memiliki kemampuan untuk menjangkau banyak orang pada waktu yang sama. dan menyebarkan informasi ke khalayak luas dengan cara ini. Media pendidikan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sering menggunakan istilah seperti "media baru" atau "media digital". (Sahib et al, 2021).

Penggunaan media pembelajaran perlu dikembangkan menjadi lebih bervariasi agar mahasiswa tertarik dalam mengikuti pembelajaran daring sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Lalu dapat menimbulkan semangat belajar dalam menggunakan media pembelajaran yang bervariasi, dengan syarat harus disiapkan dengan baik dan matang agar proses belajar berjalan efektif (Ramdani et al, 2021).

Jadi kesimpulan peneliti media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Pengertian media juga merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audien (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan audien (siswa) untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan performen mereka sesuai dengan tujuan yang ingin di capai. Di samping itu juga media pembelajaran sangat menentukan dalam proses pembelajaran peserta didik, sehingga akan mengatasi kesulitan- kesulitan di dalam mencapai tujuan pendidikan..

#### **b. Manfaat Media Pembelajaran**

Secara umum, manfaat media dalam proses belajar dan pembelajaran adalah memudahkan interaksi antara guru dengan peserta didik sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Secara khusus ada beberapa manfaat media yang lebih rinci. Direktorat Pendidikan Tinggi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Departemen Pendidikan Nasional mengidentifikasi delapan manfaat media dalam penyelenggaraan proses belajar dan pembelajaran, yaitu:

- 1) Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan,
- 2) Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik,
- 3) Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif,
- 4) Efisiensi dalam waktu dan tenaga,
- 5) Meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik,
- 6) Media memungkinkan proses pembelajaran dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja,
- 7) Media dapat menumbuhkan sikap positif peserta didik terhadap materi serta proses belajar dan pembelajaran,
- 8) Mengubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif  
(Wulandari, Salsabila, Cahyani, Shofiyah, Nurazziza & Ulfiah., 2023).

**c. Nilai praktis media pembelajaran**

- 1) Media dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki siswa,
- 2) Media dapat mengatasi batas ruang kelas,
- 3) Media dapat memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara peserta didik dengan lingkungan,
- 4) Media dapat menghasilkan keseragaman pengamatan,
- 5) Media dapat menanamkan konsep dasar yang benar, nyata dan tepat,
- 6) Media dapat membangkitkan motivasi dan merangsang peserta didik untuk belajar dengan baik,
- 7) Media dapat membangkitkan keinginan dan minat baru,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 8) Media dapat mengontrol kecepatan belajar siswa,
- 9) Media dapat memberikan pengalaman yang menyeluruh dari hal-hal yang kongkret sampai yang abstrak.

(Sanjaya, 2020)

#### c. Eksplorasi Alam

Penggunaan alam sebagai media pembelajaran berakar pada teori Cognitive Load Theory yang dikembangkan oleh John Sweller, di mana penyediaan stimulus visual dan sensorik yang nyata dapat membantu mengurangi beban kognitif siswa dalam membangun imajinasi. Dalam konteks menulis cerpen, alam berperan sebagai media stimulus-respon. Menurut Arsyad (2011), media pembelajaran berfungsi untuk membangkitkan motivasi dan memberikan rangsangan psikologis bagi siswa. Ketika siswa berinteraksi dengan alam, media tersebut bertindak sebagai jembatan antara pikiran abstrak dan penuangan ide konkret ke dalam tulisan.

Peneliti seperti Husamah (2013) menekankan bahwa *Outdoor Study* bukan sekadar memindahkan lokasi belajar, melainkan strategi untuk memanfaatkan sumber daya lingkungan agar proses konstruksi pengetahuan menjadi lebih bermakna dan kontekstual.

Eksplorasi alam adalah teknik aktif di mana siswa terlibat langsung dalam pengamatan dan interaksi dengan lingkungan sekitarnya untuk menemukan inspirasi. Konsep ini sejalan dengan teori Experiential Learning yang dikemukakan oleh David Kolbe, yang menyatakan bahwa pengetahuan diciptakan melalui transformasi pengalaman. Melalui eksplorasi alam, siswa

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melewati tahapan *concrete experience* (pengalaman konkret) saat melihat, mendengar, dan merasakan suasana alam, yang kemudian diikuti oleh *reflective observation* sebagai cikal bakal terciptanya ruh dalam sebuah cerita pendek. Dalam kegiatan eksplorasi, siswa tidak hanya berperan sebagai penonton, tetapi sebagai pengamat aktif. Vygotsky melalui teori Constructivism berargumen bahwa lingkungan sosial dan fisik memainkan peran krusial dalam perkembangan kognitif. Dalam hal menulis cerpen, eksplorasi alam memicu kemunculan ide-ide segar yang bersifat empiris. Peneliti Suryaman (2012) menyatakan bahwa rendahnya keterampilan menulis kreatif sering kali disebabkan oleh kekosongan ide; maka dari itu, eksplorasi alam hadir untuk mengisi kekosongan tersebut dengan menyediakan detail-detail spesifik seperti tekstur pohon, warna langit, atau aroma tanah yang dapat memperkaya deskripsi latar dalam karya sastra siswa.

#### B. Penelitian Yang Relevan

1. Skripsi dengan judul “*Pengaruh Metode Outdoor learning Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Medan*”. Yang disusun oleh Defi Puspitasari pada tahun 2018. Yang menyimpulkan Terdapat pengaruh yang signifikan dalam pengaruh metode *outdoor learning* terhadap kemampuan menulis cerpen oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Medan karena hasil penelitian diketahui bahwa kemampuan menulis cerpen sesudah menggunakan metode *outdoor learning* siswa mendapat hasil dalam kategori yang baik, artinya kemampuan dari sebagian besar siswa sebelum perlakuan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Skripsi dengan judul “ Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Pengalaman Pada Siswa Kelas X SMA” yang disusun oleh Andhita Dwi Hendarini pada tahun 2016. Yang menyimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran berbasis pengalaman dapat meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek pada siswa kelas X.E SMA Negeri 1 Piyungan. Peningkatan keterampilan menulis cerita pendek dengan menggunakan model pembelajaran berbasis pengalaman dapat dilihat dari meningkatnya kualitas proses pembelajaran dan kualitas produk pembelajaran. Keberhasilan proses dapat dilihat dari keaktifan dan minat siswa selama mengikuti kegiatan belajar mengajar. Misalnya, siswa menjadi lebih percaya diri dan berani untuk bertanya dan mengemukakan pendapat mereka di depan kelas. Siswa juga semakin fokus dan serius ketika diberi tugas menulis cerita pendek. Hal tersebut dikarenakan penggunaan model pembelajaran berbasis pengalaman yang mempermudah mereka dalam mencari dan mengembangkan ide menjadi sebuah cerita pendek. Selain itu, model pembelajaran berbasis pengalaman juga menuntut siswa untuk berperan aktif selama proses pembelajaran berlangsung.
3. Artikel Jurnal yang berjudul” *Pengaruh Metode Outdoor learning Terhadap keterampilan Menulis Cerpen Pada Siswa*” yang disusun oleh Andri Purwanugraha, Cika Komala Sari pada tahun 2023. Yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil kemampuan menulis cerpen sebelum menggunakan metode *outdoor learning* dan setelah

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan metode *outdoor learning*. Dengan demikian metode pembelajaran *outdoor learning* telah berhasil dan terbukti berpengaruh dalam pembelajaran menulis cerpen pada siswa kelas XI MIPA 2 SMAN 1 Purwadadi.

4. Artikel jurnal yang berjudul “*Meningkatkan Keterampilan Menulis Unsur Intrinsik Dan Unsur Ekstrinsik Cerpen Berdasarkan Pengalaman Orang Lain*” Yang disusun oleh Chairiah pada tahun 2022. Yang menyimpulkan bahwa Meningkatkan Kemampuan Menulis Unsur Intrinsik dan Unsur Ekstrinsik Siswa Kelas XI MIPA 2 SMA Negeri Terpadu Unggulan 1 Tana Tidung Dengan Menggunakan Media Cerpen Berdasarkan Pengalaman Orang Lain baik.

### C. Kerangka Berpikir

Menurut Sugiyono (2019) kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan beragam aspek yang sudah diidentifikasi. Kerangka berpikir penelitian ialah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesiskan dari fakta-fakta, observasi dan telaah kepustakaan. Kerangka berpikir memuat teori atau dalil serta konsep- konsep yang menjadi dasar dalam penelitian. Kerangka berpikir ini menjelaskan hubungan dan keterkaitan antar variabel. Kerangka berpikir dapat disajikan dalam bentuk bagan yang menunjukkan alur pikir peneliti dan keterkaitan antar variabel yang ditelitinya.

Kerangka berpikir dapat disajikan dalam bentuk bagan yang menunjukkan alur pikir peneliti serta keterkaitan antar variabel yang diteliti, yang biasa disebut dengan paradigma atau model penelitian. Berikut adalah bagan kerangka berpikir



dalam penelitian ini.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

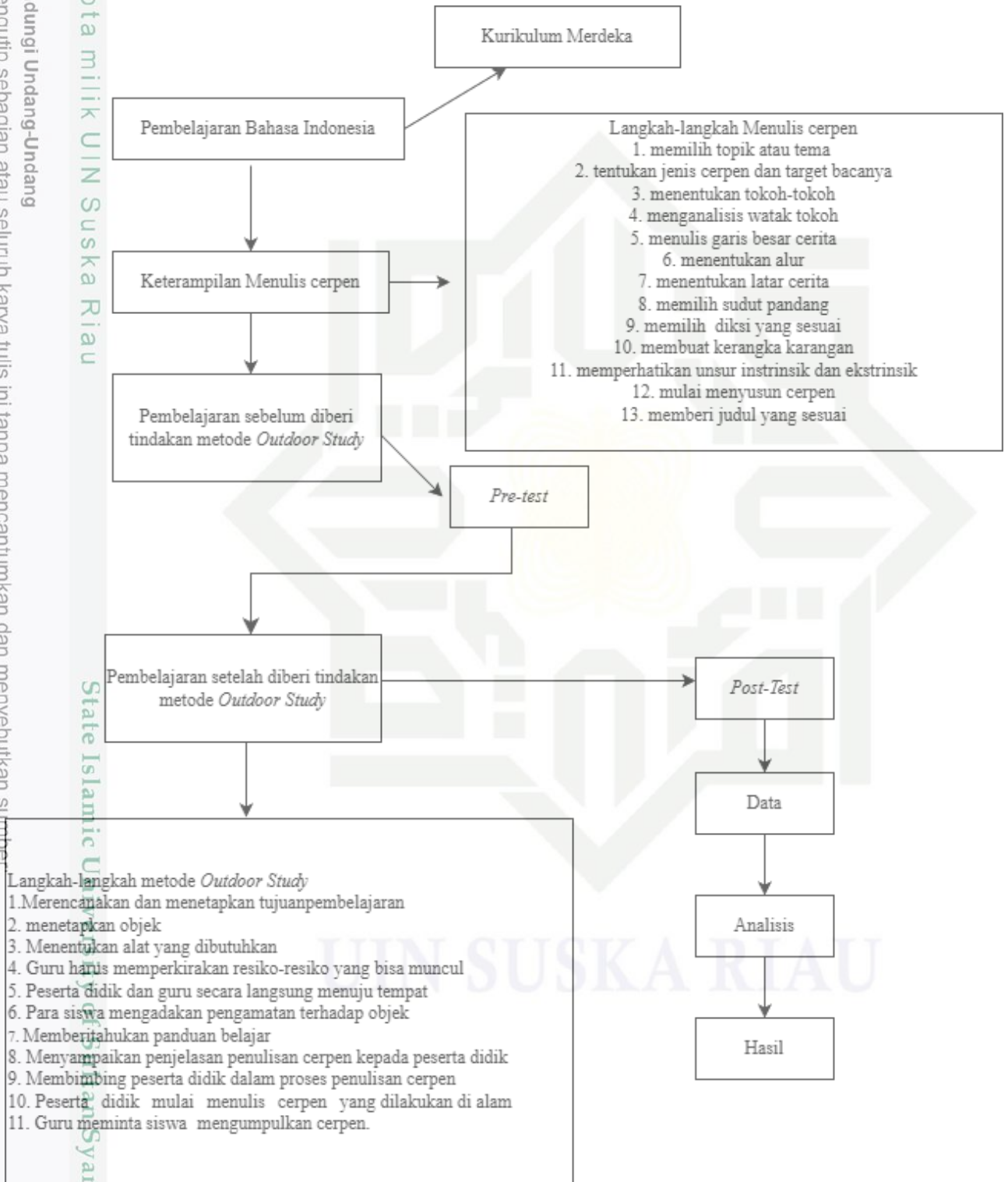
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### D. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Puspitasari (2018) diketahui terdapat pengaruh yang signifikan dalam pengaruh metode *outdoor learning* terhadap kemampuan menulis cerpen artinya kemampuan dari sebagian besar siswa sebelum perlakuan.

Adapun dugaan sementara peneliti yaitu terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan metode *Outdoor Study* berbantuan eksplorasi alam terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas X di MAN 1 Pekanbaru. Dugaan ini diperkuat dengan asumsi bahwa eksplorasi alam memberikan objek nyata yang dapat diamati langsung oleh panca indra siswa, yang kemudian mempermudah proses konversi ide visual menjadi narasi tertulis. Dengan demikian, rata-rata skor keterampilan menulis cerpen pada kelompok siswa yang diajarkan dengan metode *Outdoor Study* diprediksi akan lebih tinggi secara statistik daripada kelompok siswa yang diajarkan dengan metode ceramah atau diskusi kelas biasa.

Dengan demikian, adapun dugaan sementara dalam penelitian ini yaitu :

H<sub>0</sub> : Tidak ada dampak signifikan pengaruh metode *Outdoor Study* berbantuan eksplorasi alam sebagai media pembelajaran pada keterampilan menulis cerpen siswa kelas X MAN 1 Pekanbaru.

H<sub>a</sub> : Adanya dampak signifikan pengaruh metode *Outdoor Study* berbantuan eksplorasi alam sebagai media pembelajaran pada keterampilan menulis cerpen siswa kelas X MAN 1 Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode *Pre- eksperimen Designs*. Penelitian *Pre-eksperimen* merupakan suatu penelitian yang belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Desain yang digunakan dalam penelitian ini merupakan *One Group Pretest Posttest Design*, yaitu jenis desain penelitian eksperimen yang menggunakan satu kelompok sampel untuk melakukan pengukuran sebelum dan sesudah diberi perlakuan (Sugiyono, 2024).

Menurut Cresweel (2020) metode penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh pemecahan terhadap berbagai permasalahan penelitian. Menurut Sugiyono (2013), Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Metode penelitian harus ditentukan oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitiannya agar memberikan gambaran serta arahan dan pedoman dalam penelitian, sehingga tujuan dari penelitian dapat tercapai.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Creswell (2020), penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian pendidikan dimana peneliti memutuskan apa yang akan diteliti, menyusun pertanyaan spesifik, membatasi pertanyaan, mengumpulkan data terukur dari partisipan,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menganalisis angka-angka dengan menggunakan statistik, melakukan penyelidikan yang tidak memihak, dengan cara-cara yang obyektif. Penelitian kuantitatif adalah Metode Penelitian Kuantitatif mengumpulkan data dalam berbentuk angka yang bisa ditambahkan ke dalam kategori, dalam urutan peringkat, kemudian diukur dalam satuan pengukurannya.

**Tabel 3. 1 Desain Penelitian**

Pretest	Perlakuan	Posttest
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Keterangan:

- X = Perlakuan (treatment) pembelajaran dengan penerapan metode *Outdoor Study* dengan eksplorasi alam sebagai media pembelajaran.
- O<sub>1</sub> = Tes awal peserta didik sebelum diberi perlakuan O<sub>2</sub> = Tes akhir peserta didik setelah diberi perlakuan

**B. Tempat dan Waktu Penelitian**

**Tempat Penelitian**

Lokasi atau tempat penelitian dilakukan di MAN 1 Pekanbaru yang terletak di Jalan Bandeng No 51A, Tangkerang Tengah, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau 28124.

**Waktu Penelitian**

Peneliti melakukan penelitian langsung ke sekolah pada semester genap tahun ajaran 2025/2026.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi adalah keseluruhan objek/subjek yang akan diteliti (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah kelas X MAN 1 Pekanbaru tahun ajaran 2025/2026 yang terdiri dari 14 kelas yang berjumlah 403 siswa.

#### 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2016) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan satu kelas sebagai subjek penelitian, dengan menggunakan teknik pengambilan sampel dengan *sampling purposive*. *Sampling Purposive* adalah Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas X.8 sebanyak 32 siswa, Teknik ini di gunakan karena didasarkan pada hasil wawancara dan observasi awal yang menunjukkan bahwa siswa kelas B memiliki capaian nilai keterampilan menulis puisi yang lebih rendah dibandingkan kelas lainnya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, penggunaan satu kelas di MAN 1 Pekanbaru bertujuan agar peneliti dapat melakukan kontrol yang lebih mendalam dan intensif terhadap variabel-variabel penelitian tanpa adanya gangguan dari dinamika kelas yang berbeda-beda. Secara teknis, desain penelitian yang diterapkan dalam kondisi ini adalah *Pre-Experimental Design* dengan model *One-Group Pretest-Posttest Design*. Melalui model ini, satu kelompok subjek diberikan tes awal (*pretest*) sebelum perlakuan, dan tes akhir (*posttest*) setelah diberikan interaksi metode *Outdoor Study*. Penggunaan satu kelas ini memungkinkan peneliti untuk membandingkan keadaan siswa secara objektif sebelum dan sesudah diberikan eksplorasi alam, sehingga setiap perubahan atau peningkatan keterampilan menulis cerpen yang terjadi dapat diatribusikan langsung pada pengaruh metode pembelajaran tersebut sebagai variabel bebas tunggal.

Selain alasan teknis, pertimbangan praktis seperti efisiensi waktu, tenaga, dan keterbatasan jadwal akademik di sekolah sering kali menjadi alasan utama. Fokus pada satu kelas memastikan bahwa peneliti dapat memantau perkembangan setiap siswa secara personal dalam aktivitas luar ruangan, yang membutuhkan pengawasan lebih ketat dibandingkan pembelajaran di dalam kelas. Hal ini sejalan dengan prinsip penelitian tindakan atau eksperimen skala kecil yang mengutamakan kedalaman data dan efektivitas perlakuan daripada generalisasi luas pada populasi yang masif.

Berdasarkan informasi dari guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, sebagian besar siswa di kelas ini memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(KKM), yang menunjukkan bahwa mereka mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide, memilih diksi yang tepat, serta menyusun struktur puisi secara efektif. Kondisi ini menjadikan kelas X.8 sebagai kelompok yang paling membutuhkan intervensi pembelajaran yang inovatif dan kontekstual, seperti metode *Outdoor Study* berbantuan eksplorasi alam sebab kelas X.8 adalah kelas X yang memiliki siswa paling banyak. Oleh karena itu, kelas ini dipilih sebagai sampel penelitian dengan harapan bahwa penerapan metode tersebut dapat memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis puisi siswa, serta memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas metode tersebut jika diterapkan pada kelas dengan kemampuan menulis yang masih rendah.

#### D. Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang yang menjadi sumber informasi, baik tentang informasi situasi maupun kondisi dalam latar penelitian (Moleong, 2014). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MAN 1 Pekanbaru.

Objek merupakan sesuatu yang diamati dalam sebuah penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah peningkatan kreativitas menulis cerpen siswa kelas X MAN 1 Pekanbaru, di mana harapannya kemampuan menulis puisi deskriptif siswa akan meningkat dengan menggunakan sebuah metode yang efektif yaitu metode *Outdoor Study* dengan alam sebagai media pembelajaran.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 4 teknik pengumpulan data. Adapun instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini tersebut adalah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dalam penelitian berdasarkan pengamatan. Observasi merupakan suatu Teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik dibandingkan Teknik yang lain. Teknik pengumpulan data observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2024). Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengamati, menilai, dan melihat kemampuan siswa dalam menulis cerpen siswa selama menggunakan metode *Outdoor Study*.

### 2. Pemberian Tes

Pada penelitian ini peneliti menggunakan tes unjuk kerja untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Metode tes ini digunakan untuk menguji kemampuan responden penelitian. Kegunaan tes ini adalah untuk mengetahui kemampuan atau keterampilan peserta didik dalam menulis puisi deskriptif. Dalam kasus ini, peneliti menjalankan tes yang berisikan lembar kerja peserta didik (LKPD) menulis cerpen setelah melihat contoh dari guru.

#### a. *Pre-test*

*Pre-test* adalah tes yang diberikan sebelum diberlangsungkannya proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Outdoor Study*. Bentuk tes bermacam-macam, diantaranya seperti soal pilihan ganda, soal esay dan lain sebagainya (Jakni, 2016). Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis cerpen.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Post-test**

*Post-test* adalah tes yang diberikan setelah digunakannya metode *Outdoor Study* dengan memperlihatkan objek secara langsung, seperti lingkungan sekolah, taman, langit, pepohonan, alam sekitar, dan sebagainya. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa dalam menulis cerpen.

**F. Instrumen Penelitian**

Sugiyono (2016) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dengan demikian, penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun sosial. Oleh karena itu, dalam penelitian ini tabel observasi aktivitas guru dan siswa yang digunakan untuk menilai aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran dengan metode *Outdoor Study*.

1. Tabel observasi aktivitas guru dengan menerapkan metode *Outdoor Study* dalam menulis cerpen.

No	Aspek yang dinilai	Rating	
		Ya	Tidak
	Kegiatan pendahuluan		
	a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa siswa		
	b. Guru mengarahkan siswa untuk berdoa bersama		
	c. Guru menanyakan kabar dan mengabsen kehadiran siswa		
	d. Guru mengajukan pertanyaan pemantik kepada siswa		

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Kegiatan Inti		
	a. Guru menyampaikan kembali gambaran dari metode <i>Outdoor Study</i>		
	b. Guru mengarahkan siswa untuk berpencah dengan menikmati suasana alam sekitar		
	c. Guru mengarahkan siswa untuk menulis cerpen secara individu		
	d. Guru mendampingi dan membimbing siswa dalam penulisan cerpen.		
	Kegiatan Penutup		
	a. Guru mengapresiasi siswa dan memberikan motivasi kepada siswa		
	b. Guru melakukan refleksi		
	c. Guru menyimpulkan pembelajaran		
	d. Guru mengarahkan siswa menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam		

2. Tabel observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan metode *Outdoor Study* dalam menulis cerpen

	Aspek yang dinilai	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
	Pendahuluan		
	a. Siswa menjawab salam dan sapaan yang diucapkan guru		
	b. Siswa berdoa bersama untuk membuka pembelajaran atau memulai pembelajaran		
	c. Siswa menjawab pertanyaan apa yang ditanyakan guru		

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Kegiatan Inti		
	a. Siswa mulai berpenalaran untuk mengamati alam sekitar		
	b. Siswa mulai menulis cerpen di kelilingi dengan alam		
	c. Siswa menulis cerpen dengan unsur-unsur yang sudah dijelaskan		
	d. Siswa mengumpulkan hasil cerpen yang sudah ditulis dengan menggunakan metode <i>Outdoor Study</i>		
	Penutup		
	a. Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan guru		
	b. Siswa dapat menyimpulkan pembelajaran		
	c. Siswa menutup pembelajaran dengan berdoa		

Dalam penelitian ini, dibutuhkan alat ukur berupa rubrik penilaian. Seperti pada tabel berikut.

3. Tabel rubrik penilaian siswa

No	Aspek Penilaian	Bobot	Skala Nilai	Kriteria
1	Kesesuaian judul dengan isi	2	5	Judul sudah sangat sesuai dengan inti cerita, judul menimbulkan ketertarikan untuk membaca
			4	Judul sudah sesuai dengan inti cerita, judul menimbulkan ketertarikan untuk membaca

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aspek Penilaian	Bobot	Skala Nilai	Kriteria
			3	Judul cerita yang dipilih cukup sesuai dengan isi cerita pendek, judul cukup menimbulkan ketertarikan untuk membaca
			2	Judul cerita yang dipilih sudah baik namun kurang mewakili isi cerita, agak menimbulkan untuk membaca
			1	Judul kurang tepat dengan isi cerita pendek, judul tidak menimbulkan ketertarikan untuk membaca
2	Tema	2	5	Pendeskrripsikan tema yang terkandung dalam cerita sangat baik dan sangat nampak terlihat, baik dalam penyajian tema dan dalam mengangkat masalah-masalah kehidupan.
			4	Pendeskrripsikan tema yang terkandung dalam cerita sudah nampak terlihat, baik dalam penyajian tema dan dalam mengangkat masalah-masalah kehidupan
			3	Tema cerita dikembangkan sesuai dengan isi cerita pendek baik dalam pendeskripsian tema, penyajian tema, dan dalam mengangkat masalah masalah Kehidupan
			2	Tema cerita dikembangkan belum nampak dalam cerita, baik dalam

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aspek Penilaian	Bobot	Skala Nilai	Kriteria
				penyajian tema, dan dalam mengangkat masalah-masalah kehidupan
			1	Pendeskrripsikan tema yang terkandung dalam cerita kurang nampak, baik dalam penyajian tema , dan dalam mengangkat masalah-masalah kehidupan
3	Alur	3	5	Sangat baik dalam penciptaan alur atau plot, dalam tahapan perkenalan, pemunculan konflik, klimaks, dan penyelesaian, serta adanya urutan peristiwa yang berhubungan, sehingga menarik untuk dibaca
			4	Baik dalam permainan alur, dalam tahapan perkenalan, pemunculan konflik, klimaks, dan penyelesaian sehingga menarik untuk dibaca.
			3	Cukup Baik dalam permainan alur, dalam tahapan perkenalan, pemunculan konflik, klimaks, dan penyelesaian sehingga menarik untuk dibaca.
			2	Penciptaan alur atau plot cukup baik, adanya urutan peristiwa yang berhubungan sehingga cerita cukup menarik untuk dibaca
			1	Penciptaan alur atau plot kurang,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aspek Penilaian	Bobot	Skala Nilai	Kriteria
				sehingga cerita kurang menarik untuk dibaca
4	Latar	3	5	Sangat baik dalam pemilihan tempat, waktu, dan suasana yang mengukuhkan terjadinya peristiwa dalam cerita
			4	Tepat dalam pemilihan tempat, waktu, dan suasana yang mengukuhkan terjadinya peristiwa dalam cerita
			3	Pemilihan tempat dan suasana dalam membangun cerita sudah sesuai, sehingga kesan dimana dan bagaimana situasi tersebut terjadi terlihat baik
			2	Pemilihan tempat dan suasana dalam membangun cerita cukup tepat, sehingga kesan dimana dan bagaimana situasi tersebut terjadi cukup terlihat
			1	Pemilihan tempat dan suasana dalam membangun cerita kurang tepat, sehingga kesan dimana dan bagaimana situasi tersebut terjadi kurang terlihat
5	Watak	3	5	Penggambaran watak tokoh sangat baik, tokoh mampu membawa pembaca seolah-olah mengalami kejadian dalam cerita

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aspek Penilaian	Bobot	Skala Nilai	Kriteria
			4	Penggambaran watak tokoh baik, tokoh mampu membawa pembaca seolah-olah mengalami kejadian dalam cerita
			3	Penggambaran watak tokoh cukup baik, tokoh dapat membawa pembaca mengalami kejadian dalam cerita
			2	Penggambaran watak tokoh terlihat cukup baik, tokoh mampu membawa pembaca seolah-olah sedikit mengalami kejadian dalam cerita
			1	Penggambaran watak tokoh terlihat kurang nyata, tokoh kurang mampu membawa pembaca mengalami kejadian dalam cerita
6	Sudut Pandang	2	5	Sangat Baik dalam memberikan perasaan kedekatan tokoh, baik dalam menjelaskan kepada pembaca siapa yang dituju dan menunjukkan perasaan tokoh kepada pembaca
			4	Tepat dalam memberikan perasaan kedekatan tokoh, baik dalam menjelaskan kepada pembaca siapa yang dituju dan menunjukkan perasaan tokoh kepada pembaca
			3	Baik dalam memberikan perasaan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aspek Penilaian	Bobot	Skala Nilai	Kriteria
				kedekatan tokoh, dan menggambarkan perasaan tokoh kepada pembaca
			2	Cukup baik dalam menggambarkan perasaan tokoh kepada pembaca
			1	Kurang dalam memberikan perasaan kedekatan tokoh kepada pembaca
7	Gaya Bahasa	3	5	Sangat Baik dalam memilih bahasa yang mengandung unsur emotif, variasi, dan tepat dalam memilih ungkapan yang mewakili sesuatu yang diungkapkan terbukti dengan cerpen yang enak dibaca
			4	Tepat dalam memilih bahasa yang mengandung unsur emotif, variasi, dan tepat dalam memilih ungkapan yang mewakili sesuatu yang diungkapkan terbukti dengan cerpen yang enak dibaca
			3	Penggunaan diksi dan gaya bahasa cukup sesuai dengan situasi yang mewakili, cukup bervariasi, dan cukup ekspresif
			2	Penggunaan diksi dan gaya bahasa cukup tepat, dalam mewakili sesuatu yang diungkapkan
			1	Penggunaan diksi dan gaya bahasa kurang tepat, sehingga kurang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aspek Penilaian	Bobot	Skala Nilai	Kriteria
				mewakili sesuatu yang diungkapkan
8	Penggunaan Bahasa	2	5	Penggunaan bahasa sangat terampil dapat memilih kata yang sesuai, menggunakan kata-kata yang tidak mengandung SARA
			4	Penggunaan bahasa baik dapat memilih kata yang sesuai, menggunakan kata-kata yang tidak mengandung SARA
			3	Penggunaan bahasa cukup terampil, pilihan kata sesuai dan tidak mengandung SARA
			2	Penggunaan bahasa agak terampil, pilihan kata agak sesuai dan tidak mengandung SARA
			1	Penggunaan bahasa sama sekali tidak terampil, pilihan kata tidak sesuai dan mengandung SARA
	Nilai Maksimum	20	100	

Nurgiantoro (2012)

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

**G. Teknik Analisis Data**

Analisis data mencakup pembagian data menurut variabel dan jenis responden, membuat tabulasi yang mengacu pada variabel dan jenis tersebut, menampilkan data yang diteliti, dan melakukan perhitungan (Sugiyono, 2016).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Uji Normalitas

Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji normalitas Shapiro-wilk dengan bantuan software SPSS Statistic

23.0 dengan taraf kepercayaan 95% (Jika tabel test of normality pada kolom kolmogrov Smirnov data > 50 dan kolom Shapiro-Wilk jika jumlah data dengan kriteria jika nilai signifikan (sig.) <0,05 maka data tidak berdistribusi normal, dan jika nilai signifikan (sig.) >0,05 maka data berdistribusi normal sehingga hipotesis dilakukan dengan statistic non-parametrik dengan Wilcoxon ( uji t non parametrik).

### 2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui dan menguji kebenaran suatu teori, serta untuk melihat perbedaan hasil antara sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Uji hipotesis dilakukan setelah memastikan bahwa data telah terdistribusi normal dan homogen. Dalam penelitian ini menggunakan jenis hipotesis *Paired sample t-Test*. Uji ini merupakan salah satu metode pengujian nilai rata-rata sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Dasar pengambilan keputusan uji hipotesis dengan signifikansi (sig) 0,05 adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan > 0,05 maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak
- 2) Jika nilai signifikan < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, diketahui bahwa terdapat perbedaan skor keterampilan menulis cerpen sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan media *Outdoor Study*. Hasil uji hipotesis menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada keterampilan menulis cerpen anak setelah mengikuti seluruh rangkaian sesi pembelajaran berbasis metode *Outdoor Study*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Outdoor Study* berbantuan eksplorasi alam berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan keterampilan menulis cerpen pada siswa kelas X di MAN 1 Pekanbaru, dengan nilai rata-rata *pre-test* sebesar 67,18 dan nilai rata-rata *post-test* sebesar 88,15, serta hasil uji-t menunjukkan ( $16,120 > 1,695$ ). Dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Outdoor Study* berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan keterampilan menulis cerpen pada siswa kelas X di MAN 1 Pekanbaru. Metode *Outdoor Study* berbantuan eksplorasi alam terbukti mampu membantu siswa dalam memahami materi, meningkatkan kemampuan reseptif dan ekspresif, memperkaya kosakata, serta membantu anak menulis huruf dan angka dengan lebih baik melalui visualisasi yang menarik dan mudah dipahami.

### B. Saran

#### 1. Saran untuk Siswa Kelas X MAN 1 Pekanbaru

Siswa Kelas X di MAN 1 Pekanbaru disarankan untuk memanfaatkan lingkungan alam sekitar sebagai sumber inspirasi utama dalam proses kreatif menulis, khususnya dalam menulis cerpen. Metode *Outdoor Study* ini membuka

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peluang besar untuk memperkaya detail latar, konflik, dan penokohan. Siswa hendaknya proaktif dalam melakukan observasi langsung, menggunakan seluruh panca indera saat eksplorasi, dan mencatat secara rinci temuan di lapangan. Dengan demikian, cerpen yang dihasilkan tidak hanya imajinatif tetapi juga memiliki kekuatan deskripsi yang autentik, sehingga dapat meningkatkan keterampilan mereka secara keseluruhan.

### 2. Saran untuk Sekolah (MAN 1 Pekanbaru)

Pihak MAN 1 Pekanbaru disarankan untuk mempertimbangkan dan mengintegrasikan Metode *Outdoor Study* berbantuan eksplorasi alam sebagai salah satu strategi pembelajaran yang inovatif dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi menulis cerpen atau karya sastra lainnya. Sekolah dapat memfasilitasi kegiatan ini dengan mengalokasikan waktu dan tempat yang memadai (misalnya, area taman sekolah, kebun, atau lingkungan sekitar yang aman). Selain itu, sekolah juga perlu memberikan pelatihan atau workshop kepada guru-guru Bahasa Indonesia agar mampu merancang modul pembelajaran *Outdoor Study* yang efektif dan terstruktur, memastikan bahwa kegiatan di luar kelas tetap terarah pada pencapaian tujuan kurikulum.

### 3. Saran untuk Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji topik serupa, disarankan untuk melakukan penelitian dengan fokus yang lebih spesifik atau memperluas cakupan subjek. Beberapa aspek yang bisa diteliti lebih lanjut meliputi: (a) perbandingan efektivitas *Outdoor Study* dengan metode pembelajaran menulis konvensional atau metode lain (seperti *Project-Based Learning*); (b) menguji pengaruh metode ini

terhadap aspek cerpen yang lebih spesifik, seperti pengembangan konflik atau penggunaan majas; atau (c) menerapkan metode *Outdoor Study* pada jenjang kelas atau jenis teks yang berbeda (misalnya, menulis puisi, teks deskripsi, atau teks eksposisi) di sekolah lain di Pekanbaru atau Riau. Peneliti selanjutnya juga dapat mengembangkan instrumen penelitian yang lebih detail untuk mengukur aspek afektif dan psikomotor siswa selama proses eksplorasi alam.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu, Narulita, H., Lutfiah, L., & Purwani, D. (2024). Kajian *Outdoor Learning* Proses dalam Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar: Studi pustaka. *JEMARI: Jurnal Edukasi Madrasah btidaiyah*, 6(1), 25.
- Ahmadi, F., & Hamidulloh, . (2018). *Media literasi sekolah*. CV. Pilar Nusantara.
- Aisiyah, R., Herdiana., & Noviadi, A. (2023). Peningkatan kemampuan menulis puisi dengan strategi mengembangkan peribahasa indonesia. *Jurnal Diktratrasia*, 7(2), 578–587.
- Agus & Retno (2025). *Analisis Makna Cerpen Penggali Sumur Karya Selo Lamatapo Ditinjau Berdasarkan Semiotika Roland Barthes* (Doctoral dissertation, IFTK LEDALERO).
- Aisyah, S. (2015). *Perkembangan peserta didik & bimbingan belajar*. Deepublish.
- Amanah, E., Zuliani, R., & Zamroni, M. (2024). Pengaruh metode outdoor studi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAS kelas V SD Negeri Gondrong 2 Kota Tangerang. *Jurnal Imiah Wahana Pendidikan*, 2024(6), 272–280. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10642739>
- Amylia, L. R., & Sri, S. (2013). Pengaruh *outdoor learning* terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan anak kelompok A di TK Tunas Harapan Menongo Sukodadi. *PAUD Teratai*, 3(3).
- Anggraini, D. D., Gupita, N., Kusuma, D. P., & Puspitasari, R. N. (2022). Optimalisasi pemanfaatan lingkungan sekolah pada kegiatan pembelajaran luar kelas dalam pendidikan anak usia dini. *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*, 8(2), 199–207.
- Arianti, S. (2023). Penggunaan metode *Outdoor Study* dan metode konvensional dengan media slide power point pada mata pelajaran geografi. *Jurnal Meretas*, 4(4), 126–136.
- Arifa Amalia, M. D. (2016). *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra indonesia*, 5(1).
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Astuti, R., Zulkifli, N., & Febrialismanto. (2019). Efektivitas penerapan metode pembelajaran *outdoor learning* terhadap kemampuan sains tentang alam dan lingkungan pada anak usia 5-6 tahun di TK Nurul Huda Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru. *Educhild*, 8(1), 38.
- Astuti, Y. W., & Mustadi, A. (2014). Pengaruh penggunaan media film animasi terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SD. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(2).
- Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & stiqomah, R. (2020). *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif*. CV.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pustaka Ilmu Group.

- Awaluddin, R. M., & Setiyadi, W. M. (2023). Pengaruh metode pembelajaran *outdoor learning* berbentuk jelajah lingkungan terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 276–293.
- Balaka, M. Y., & Abyan, F. (2022). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Widina Bhakti Persada.
- Batubara, H. H. (2020). *Media pembelajaran efektif*. Fatawa Publishing.
- Beatrix, D. R., Syamsiati, S., & Kresnadi, H. (2014). Pengaruh metode *outdoor learning* terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi kelas V SDN 09 Pontianak Tenggara. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 7(2).
- Chairiah, C. (2022). Meningkatkan keterampilan menulis unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik cerpen berdasarkan pengalaman orang lain. *EDUCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran*, 2(3), 216-226.
- Creswell, J. W. (2020). *Desain penelitian: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Campuran*. Yogyakarta: Pusaka Belajar.
- Dalman. (2015). *Keterampilan menulis*. PT Raja Grafindo Persada.
- Dalman. (2020). *Keterampilan menulis* (Edisi ke-6). PT Raja Grafindo Persada.
- Desmirasari, R., & Oktavia, Y. (2022). Pentingnya bahasa indonesia di perguruan tinggi. *ALINEA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*, 2(1), 114–119.
- Filaili, K. . (2021). Peningkatan keterampilan menulis cerita pendek melalui strategi pembelajaran berbasis masalah. *Sarasvati*, 3(1), 74–84.
- Fitria, R., Afifah, N., & Putranto, A. (2023). Penerapan metode *Outdoor Study* terhadap minat dan hasil belajar pada mata pelajaran PS kelas VIII di MTsN 4 Tulungagung. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 11(2).
- Gunayanti, . G. A. D., Suarni, N. K., & Tirtayani, L. A. (2015). Penerapan metode bermain outdoor untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 3(1).
- Handayani, F., Aminah, A., & Mohzana, M. (2023). Keterampilan menulis siswa kelas X menggunakan media aplikasi speech to text pada gawai. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran (KIBASP)*, 7(1), 187–201. <https://doi.org/10.31539/kibasp.v7i1.6874>
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, & Harahap, T. K. (2021). *Media pembelajaran*. CV Tahta Media Group.
- Hasanain, M. S., dkk. (2024). *Keterampilan Menulis pada pelajar*. *Jurnal Bahasa Indonesia Pelita*.
- Hendarini, Andhita Dwi (2016) *Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pendek*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Pengalaman Pada Siswa Kelas X SMA. Universitas Negeri Yogyakarta.

- Husamah. (2008). *Pembelajaran Luar Kelas (Outdoor Learning)*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Husamah. (2013). *Pembelajaran luar kelas (outdoor learning)*. Prestasi Pustaka Raya Publisher.
- Idris, Y., Thahar, H. E., & Juita, N. (2014). Peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi melalui metode discovery dengan menggunakan media gambar mahasiswa prodi pendidikan bahasa dan sastra indonesia TA 2011/2012 Universitas Ekasakti Padang. *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajaran*, 2(3).
- Irawan, D., & Sukmana, E. (2019). Menulis cerita pendek dengan metode *outdoor learning*. *Gondang: Jurnal Seni dan Budaya*, 3(1), 9–19.
- Kosasih. (2012). *Dasar-dasar keterampilan bersastra*. Penerbit Yrama Widya.
- Kurniawati, D., & Saepurokhman, A. (2024). Efektivitas metode field trip dalam pembelajaran menulis puisi deskriptif pada siswa. *Jurnal Edukasi Sebelas April (JESA)*, 8(1), 46–57.
- Malau, P. (2023). Analisis Kemampuan Menulis Kreatif Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*,
- Manungki, ., & Manahung, M. R. (2021). Metode *outdoor learning* dan minat belajar. *Educator (Directory of Elementary Education Journal)*, 2(1), 82–109. <https://doi.org/10.58176/edu.v2i1.111>
- Moleong, L. J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). PT Remaja Rosdakarya.
- Muhardi, & Hasanuddin WS. (1992). *Prosedur analisis fiksi*. KIP Padang Press.
- Nurdiyantoro, B. (2018). *Teori pengkajian fiksi*. Gajah Mada University Press.
- Nurhadi. (2016). *Teknik membaca*. PT Bumi Aksara.
- Pratiwi, D. A. P. (2018). Hubungan antara minat membaca dengan keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas V SD Gugus VII Mengwi tahun ajaran 2017/2018. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 1(1), 43–51.
- Pratiwi, N., Sulfasyah, S., & Azis, S. A. (2023). Analisis pembelajaran keterampilan menulis karangan siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(5), 2851–2861. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.4476>
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(6), 7911–7915.
- Purwanugraha, A., & Sari, C. K. (2023). Pengaruh Metode Outdoor Learning Terhadap keterampilan Menulis Cerpen Pada Siswa. *Jurnal Pendidikan dan*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Haksipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sulthan Saif Kasim Riau

*Konseling (JPDK)*, 5, 2258-2266.

- Puspita, R. (2020). Peningkatan keterampilan menulis cerpen. *Jurnal Imiah SARASVATI*, 2(1), 79–88.
- Puspitasari, Delfi. 2018) *Pengaruh Metode Outdoor Learning Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Medan*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Putri, D. (2017). Peningkatan keterampilan menulis cerita pendek dengan menggunakan teknik copy the master pada mahasiswa pendidikan bahasa dan sastra indonesia STKIP Rokania. *Jurnal Pendidikan Rokania*, 2(1), 30–47.
- Rahayu, S., & Amri, Y. K. (2023). Pengaruh metode *Outdoor Study* terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas X SMK Tritch Medan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3).
- Rahma Agustin, A., & Disurya, R. (2022). Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam menggunakan metode *Outdoor Study*. *Journal on Teacher Education Research & Learning n Faculty of Education*, 4(2), 529–535.
- Ramdani, N. S., Nugraha, H., & Hadiapurwa, A. (2021). Potensi pemanfaatan media sosial tiktok sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran daring. *Akademika*, 10(2), 425–436. <https://doi.org/10.34005/akademika.v10i02.1406>
- Sahib, M., Syahrudin, S., & Saleh, M. S. (2023). *Media pembelajaran*. CV. Eureka Media Aksara.
- Sanjaya, W. (2020). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Kencana.
- Sari, D. D. K., Sartika, P. D., Pramesti, R. A., & Aidah, R. S. (2023). Kajian *outdoor learning* process dalam pembelajaran biologi. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(2), 160–166.
- Saripah, ., Aeni, E. S., & Priyanto, A. (2022). Pembelajaran menulis teks cerpen dengan model Project Based Learning (PjBL) untuk siswa kelas X SMP PGRI 4 Cimahi. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra indonesia)*, 5(5), 315–321.
- Sejati, A. E., Adlika, N. M., Nursalam, L. O., & Kasmianti, S. (2024). *Metode Outdoor Study*. CV. Eureka Media Aksara.
- Septiwi, E., & Kuntarto, E. (2024). Aspek-aspek penyebab kesulitan menulis puisi pada siswa kelas V sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Imiah Pendidikan Dasar*, 9(4), 511–525.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Surbakti, F. E., Ramadani, R., & H., U. (2021). Analisis unsur ntrinsik cerpen "Hening Senja di Ujung Wilson". *ASAS: Jurnal Sastra*, 10(2).



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Suryaman, M. (2012). *Metodologi Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: UNY Press.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78. Sekretariat Negara.
- Usmansyah, F. A., Khaeruddin, & Amal, A. (2023). Pengaruh penggunaan metode *Outdoor Study* terhadap hasil belajar PA siswa sekolah dasar. *JUDIKDAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(2), 103–110. <https://doi.org/10.51574/judikdas.v2i2.835>
- Vera, A. (2012). *Metode mengajar anak di luar kelas (Outdoor Study)*. DIVA Press.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Wardana, M. A. W., ndra, D. P., & Ulya, C. (2023). Problematika penerapan Kurikulum Merdeka pada pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Surakarta. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 4(1), 95–114. <https://doi.org/10.53624/ptk.v4i1.286>
- Wardini, P. (2019). *Pengaruh metode Outdoor Study terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 101804 Gedung Johor tahun ajaran 2018/2019* [Doctoral dissertation, Universitas Quality].
- Wijaya, A., Sulistyowati, E. D., & Rokhmansyah, A. (2021). Pandangan dunia pengarang dalam kumpulan cerpen " yang bertahan dan binasa perlahan" karya okky masasari: kajian strukturalisme genetik. *Ilmu Budaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 5(4), 645–656.
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936.
- Wulan, A. P., & Wiranty, W. (2023). Analisis kesulitan belajar materi menulis puisi pada pembelajaran bahasa Indonesia SMK Negeri 1 Teluk Keramat. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2), 1–11.
- Yossy, M. (2024). *Pengembangan Instrumen Higher Order Thinking Skills (Hots) Untuk Mengukur Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar* (Doctoral Dissertation, Universitas Lampung).
- Zahro, N. F. (2024). Pemanfaatan *outdoor learning* sebagai media pembelajaran langsung di lingkungan sekitar bagi siswa SD/MI. *JIEES: Journal of Islamic Education at Elementary School*, 5(1), 126–135. <https://doi.org/10.47400/jiees.v5i1.83>
- Zeptyani, P. A. D., & Wiarta, . W. (2020). Pengaruh project-based *outdoor learning* activity menggunakan media audio visual terhadap perilaku belajar anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 8(2), 69–79.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN

### A. Deskripsi Lokasi Penelitian

MAN 1 Pekanbaru merupakan institusi pendidikan pertama di bawah Kementerian Agama yang didirikan di Provinsi Riau. Awal didirikannya pada tahun 1978 dengan nama Sekolah Persiapan IAIN SUSQA Pekanbaru karena para alumninya dipersiapkan untuk melanjutkan pendidikannya ke IAIN SUSQA Pekanbaru. Saat itu sekolah masih beralamatkan di Jalan Pelajar (KH. Ahmad Dahlan). Pada tahun 1980-1981, nama Sekolah Persiapan IAIN berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri atau MAN Pekanbaru dan pada tahun pelajaran 1982-1983 dibangunlah gedung baru di kawasan jalan bandeng No. 51 A, Kelurahan Tangkerang Tengah, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru.

Alhamdulillah sampai saat ini MAN 1 Pekanbaru terus menerus meningkatkan kualitas pendidikan guna mewujudkan sumber daya manusia yang kompetitif dan berketerampilan sesuai dengan harapan orang tua, masyarakat dan bangsa Indonesia. Tahun 2020/2021 jumlah tenaga pengajar di MAN 1 pekanbaru ini adalah 85 orang yang terdiri dari 50 Aparatur Sipil Negara (ASN) dan 35 orang guru honor. Jumlah Tenaga pendidikannya 45 denagan tenaga ASN 20 orang, dan teneaga honorernya 20 orang.

#### 1. Profil MAN 1 Pekanbaru

##### a. Visi

Terwujudnya Madrasah yang Islami, berbasis digital, dan bertaraf internasional.

##### b. Misi

- 1) Menanamkan nilai-nilai keislaman untuk membentuk peserta didik yang berakhlak mulia, beriman, dan bertaqwa.
- 2) Membudayakan cinta lingkungan berbasis Ekoteologi Islam.
- 3) Menciptakan sumberdaya manusia yang unggul dan berintegritas.
- 4) Mengembangkan kurikulum yang berwawasan global.
- 5) Menyelenggarakan pembelajaran yang berbasis teknologi dan literasi digital.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Mempersiapkan peserta didik untuk berprestasi di bidang akademik dan non akademik.
- 7) Menciptakan lulusan yang mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional

#### 2. Kurikulum

Kurikulum Adalah seperangkat rencana dan peraturan mengenai isi dan pengajar atau bahan Pelajaran serta cara yang digunakan selama proses penyelenggaraan kegiatan di MAN 1 Pekanbaru. Kurikulum disusun untuk mewujudkan tujuan Pendidikan nasional, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi nasional serta kesenian sesuai dengan jenjang Pendidikan (Pasal 37 UU No. 2 Tahun 1989) tentang pendidikan nasional. Kurikulum yang digunakan oleh MAN 1 Pekanbaru Adalah kurikulum Merdeka.

#### 3. Tujuan

MAN 1 Pekanbaru memiliki tujuan utama untuk mendidik siswa menjadi generasi yang beriman dan bertakwa, serta memiliki kemampuan akademik dan keterampilan sesuai perkembangan zaman. Madrasah ini juga bertujuan membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia, kreatif, disiplin, dan mandiri, sekaligus membekali mereka dengan kemampuan iptek dan literasi digital agar siap bersaing secara nasional maupun internasional.



## B. SILABUS

Nama Sekolah : MAN 1 Pekanbaru  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Kelas : X  
 Semester : 1  
 Standar Kompetensi : Menulis

### 16. Mengungkapkan pengalaman diri sendiri dan orang lain dalam cerpen

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pembelajaran	Prinsip Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
16.1 Menulis karangan berdasarkan kehidupan diri-sendiri dalam cerpen (pelaku, peristiwa, dalam)	1. Teori Cerpen - Pengertian cerpen - unsur-unsur pembangun cerpen (pelaku, peristiwa, latar, konflik)  2. Pengalaman pribadi	- Apersepsi - Pengarahan pengingatan peristiwa - Pengarahan pemilihan peristiwa - Pembibingan penyusunan urutan peristiwa	- Pebelajar dapat merumuskan dan mengemukakan aspek teori tentang cerpen, pengalaman pribadi, dan menulis cerpen - pebelajar dapat menentukan topik yang berhubungan dengan	- pemodelan - penemuan - konstruktivistik - mempertanyakan - refleksi - penilaian autentik	<u>Jenis tagihan:</u> Tugas Individu  <u>Bentuk instrument :</u> Lembar Penilaian  1. Penilaian proses: Jurnal	2 x 45	- Buku Kumpulan cerpen - Buku Bahasa dan sastra Indonesia SMA X terbitan erlangga - Buku LKS - Sumber lain yang relevan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tan

<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian pengalaman pribadi</li> <li>- Jenis pengalaman pribadi</li> </ul> <p>3. Menulis cerpen</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- memunculkan ide (topik) kreatif menulis cerpen</li> <li>- Menyusun kerangka cerita</li> <li>- Pengembangan kerangka cerita dalam bentuk cerita fiktif (cerpen)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembimbingan perangkaian peristiwa fiktif</li> <li>- Pembimbingan penyusunan cerpen</li> <li>- Pembimbingan revisi dan penjadian cerpen</li> </ul>	<p>kehidupan diri sendiri untuk menulis cerita pendek</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pebelajar dapat menulis kerangka cerita pendek dengan memperhatikan kronologi waktu dan peristiwa</li> <li>- pebelajar dapat mengembangkan kerangka yang telah dibuat dalam bentuk cerpen (pelaku, peristiwa, latar, konflik) dengan memperhatikan pilihan kata, tanda baca dan ejaan.</li> </ul>		<p>Observasi Rubrik</p> <p>2. Penilaian hasil Portofolio</p>		
---	---	--	--	--	--	--

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**C. Modul Ajar Teks Cerita Pendek**

**INFORMASI UMUM**

<b>A. IDENTITAS</b>	<b>B. CAPAIAN PEMBELAJARAN</b>
<b>Nama Penyusun</b> Sri Mulia Aini	- Siswa mampu menulis Teks Cerita Pendek
<b>Satuan Pendidikan</b> Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru	
<b>Fase Capaian Pendidikan</b> E	
<b>Kelas/Semester</b> X/1	
<b>Target Peserta Didik</b> X.8	
<b>Jumlah Peserta Didik</b> 32 Siswa	
<b>Tahun Ajaran</b> 2025/2026	

<b>C. KOMPETENSI AWAL</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami pengertian dan ciri-ciri teks cerpen</li> <li>2. Mengidentifikasi unsur intrinsik cerpen</li> <li>3. Menentukan ide atau tema sebagai dasar penulisan cerpen</li> <li>4. Menyusun alur cerita secara runtut</li> <li>5. Menggunakan kosakata dan kalimat efektif dalam cerpen</li> <li>6. Menulis teks cerpen dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan.</li> </ol>

<b>D. PROFIL PELAJAR PANCASILA</b>
Profil pelajar pancasila yang ingin tercapai adalah:



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia</li> <li>2. Mandiri</li> <li>3. Bernalar Kritis</li> <li>4. Kreatif</li> <li>5. Bergotong-royong</li> <li>6. Berkebhinnekaan global</li> </ol>
---

<b>E. SARANA DAN PRASARANA</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teks Cerpen</li> <li>2. Lembar Kerja Peserta Didik</li> <li>3. Alat Tulis</li> </ol>

<b>F. MATERI AJAR, ALAT DAN BAHAN</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Materi ajar teks cerpen</li> <li>2. Teks cerpen</li> <li>3. Buku Cetak Bahasa Indonesia kelas X</li> <li>4. Kamus Besar Bahasa Indonesia</li> </ol>

<b>G. KATA KUNCI</b>
Teks cerpen, <i>Outdoor Study</i> , Metode, Pembelajaran, Menulis

<b>H. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN</b>
Ceramah, Diskusi Kelompok, Tanya Jawab Luring/Tatap Muka

<b>I. DESKRIPSI KEGIATAN</b>
Dalam kegiatan pembelajaran siswa harus menguasai keterampilan membaca dan menulis. Siswa harus bisa memahami apa yang dimaksud dengan teks cerpen dan mengetahui unsur-unsur serta langkah-langkah menulis teks cerpen. Kegiatan pembelajaran terdiri dari beberapa pertemuan yang meliputi kegiatan awal.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kemudian terdapat refleksi dan asesmen. Dalam kegiatan pembelajaran, kemampuan siswa di evaluasi melalui Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

**KOMPETENSI INTI**

**TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Peserta didik mampu memahami pengertian teks cerpen dengan menjelaskan ciri-ciri cerpen sebagai karya fiksi pendek, meliputi kepadatan cerita, jumlah tokoh yang terbatas, serta fokus pada satu peristiwa utama.
2. Peserta didik mampu mengidentifikasi unsur intrinsik cerpen dengan mengenali dan menjelaskan tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, serta amanat yang terkandung dalam sebuah cerpen.
3. Peserta didik mampu memahami struktur teks cerpen dengan menjelaskan dan membedakan bagian orientasi, komplikasi, dan resolusi serta fungsinya dalam membangun jalan cerita.
4. Peserta didik mampu mengembangkan ide menjadi cerita pendek dengan merancang tema, menentukan tokoh, latar, dan alur berdasarkan pengalaman pribadi, imajinasi, atau peristiwa di sekitar.
5. Peserta didik mampu menulis cerpen secara runtut dan kreatif dengan menyusun cerita sesuai struktur cerpen, menggunakan alur yang logis, serta menampilkan konflik yang menarik.
6. Peserta didik mampu menggunakan kaidah kebahasaan dengan tepat dengan menerapkan kalimat efektif, pemilihan kosakata yang sesuai, penggunaan majas sederhana, serta ejaan dan tanda baca yang benar.
7. Peserta didik mampu menyajikan cerpen dengan bahasa yang efektif dan benar melalui penulisan cerpen yang komunikatif, mudah dipahami pembaca, serta melakukan revisi berdasarkan masukan untuk memperbaiki isi dan bahasa.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN**

<p>Pertemuan 1</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Siswa memiliki kompetensi memahami apa yang dimaksud dengan cerpen, unsur-unsur cerpen, ciri-ciri cerpen dan langkah-langkah menulis cerpen</li> </ul> <p>Pertemuan 2</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Siswa memiliki kompetensi menulis sebuah teks cerpen secara konvensional</li> </ul> <p>Pertemuan 3</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Siswa memiliki kompetensi untuk memahami metode <i>Outdoor Study</i> dan memahami teks cerpen, unsur-unsur cerpen, ciri-ciri cerpen dan langkah-langkah menulis cerpen.</li> </ul> <p>Pertemuan 4</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Siswa mampu menulis teks cerpen dengan metode <i>Outdoor Study</i></li> </ul>
---

**TIPE TEKS**

Teks Cerpen

**PEMAHAMAN BERMAKNA**

Teks cerpen tidak hanya berfungsi sebagai bacaan hiburan, tetapi juga sebagai sarana untuk menyampaikan nilai kehidupan, pesan moral, dan pengalaman manusia. Melalui cerpen, pembaca dapat memahami berbagai peristiwa, perasaan, serta sudut pandang tokoh sehingga mampu menumbuhkan empati, imajinasi, dan kemampuan berpikir kritis terhadap kehidupan di sekitar.

**PERTANYAAN PEMANTIK**

1. Pernahkan anda membaca cerpen?
2. Bagaimana isi cerpen yang ada baca?
3. Apa saja ciri-ciri sebuah cerpen?

## KEGIATAN PEMBELAJARAN

### Persiapan Pembelajaran

1. Guru menyiapkan modul ajar
2. Guru menyiapkan materi pembelajaran teks cerpen
3. Guru menyiapkan LKPD ( Lembar Kerja Peserta Didik)
4. Guru menyiapkan asesmen dan pedoman penilaian untuk mengukur ketercapaian pembelajaran.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>PERTEMUAN 1</b>
3 JP X 40 menit (120 Menit)
<b>Kegiatan Awal (15 Menit)</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam dan menyapa siswa</li> <li>2. Siswa menjawab salam yang diucapkan guru</li> <li>3. Siswa berdo'a untuk membuka atau memulai pembelajaran</li> <li>4. Guru menanyakan kabar kabar peserta didik dan memberikan semangat kepada siswa</li> <li>5. Guru mengecek kehadiran siswa</li> <li>6. Guru mengajukan pertanyaan pemantik kepada siswa</li> <li>7. Peserta didik menjawab apa yang ditanyakan guru</li> </ol>
<b>Kegiatan Inti (90 Menit)</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan gambaran materi yang akan dipelajari</li> <li>2. Guru memberikan penjelasan tentang teks cerpen</li> <li>3. Guru memberikan penjelasan tentang unsur-unsur teks cerpen</li> <li>4. Guru memberikan penjelasan tentang ciri-ciri teks cerpen</li> <li>5. Guru memberikan penjelasan tentang langkah-langkah menulis teks cerpen</li> <li>6. Guru dan siswa saling bertanya jawab mengenai teks cerpen</li> <li>7. Guru memberikan tanggapan terhadap apa yang telah dipelajari, keterampilan atau materi yang masih perlu ditingkatkan.</li> </ol>
<b>Kegiatan Akhir (15 Menit)</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengapresiasi dan memberikan motivasi kepada siswa mengenai hasil pembelajaran</li> <li>2. Guru dan siswa merefleksi pembelajaran mengenai memahami teks cerpen</li> <li>3. Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran</li> <li>4. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya</li> <li>5. Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan doa dan salam.</li> </ol>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>PERTEMUAN 2</b>
3 JP X 40 menit (120 Menit)
<b>Kegiatan Awal (15 Menit)</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam dan menyapa siswa</li> <li>2. Siswa menjawab salam yang diucapkan guru</li> <li>3. Siswa berdo'a untuk membuka atau memulai pembelajaran</li> <li>4. Guru menanyakan kabar kabar peserta didik dan memberikan semangat kepada siswa</li> <li>5. Guru mengecek kehadiran siswa</li> <li>6. Guru mengajukan pertanyaan pemantik kepada siswa</li> <li>7. Peserta didik menjawab apa yang ditanyakan guru</li> </ol>
<b>Kegiatan Inti (90 Menit)</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan gambaran materi yang akan dipelajari</li> <li>2. Guru memberikan penjelasan tentang teks cerpen</li> <li>3. Guru meminta siswa menulis cerpen secara individu dengan menggunakan metode konvensional</li> <li>4. Guru meminta siswa mengumpulkan hasil cerpen yang ditulis siswa</li> <li>5. Guru memberikan tanggapan terhadap apa yang telah dipelajari, keterampilan atau materi yang masih perlu ditingkatkan atau konsep baru yang ditemukan berdasarkan apa yang dipelajari</li> </ol>
<b>Kegiatan Penutup (15 Menit)</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengapresiasi dan memberikan motivasi kepada siswa mengenai hasil pembelajaran</li> <li>2. Guru dan siswa merefleksi pembelajaran mengenai memahami teks cerpen</li> <li>3. Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran</li> <li>4. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya</li> <li>5. Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan doa dan salam.</li> </ol>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>PERTEMUAN 3</b>
3 JP X 40 menit (120 Menit)
<b>Kegiatan Awal (15 Menit)</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam dan menyapa siswa</li> <li>2. Siswa menjawab salam yang diucapkan guru</li> <li>3. Siswa berdo'a untuk membuka atau memulai pembelajaran</li> <li>4. Guru menanyakan kabar kabar peserta didik dan memberikan semangat kepada siswa</li> <li>5. Guru mengecek kehadiran siswa</li> <li>6. Guru mengajukan pertanyaan pemantik kepada siswa</li> <li>7. Peserta didik menjawab apa yang ditanyakan guru</li> </ol>
<b>Kegiatan Inti (90 Menit)</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampikan gambaran metode <i>Outdoor Study</i> dengan media eksplorasi alam</li> <li>2. Guru menjelaskan dengan singkat tentang metode <i>Outdoor Study</i></li> <li>3. Guru menjelaskan bagaimana gambaran mengenai metode <i>Outdoor Study</i></li> <li>4. Guru memeberikan contoh metode <i>Outdoor Study</i></li> <li>5. Siswa menyimak dan memahami apa yang disampaikan guru</li> <li>6. Guru memberikan tanggapan terhadap apa yang telah dipelajari, keterampilan atau materi yang masih perlu ditingkatkan atau konsep baru yang ditemukan berdasarkan apa yang dipelajari</li> </ol>
<b>Kegiatan Penutup (15 Menit)</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengapresiasi dan memberikan motivasi kepada siswa mengenai hasil pembelajaran</li> <li>2. Guru dan siswa merefleksi pembelajaran mengenai memahami metode <i>Outdoor Study</i></li> <li>3. Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran</li> <li>4. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya</li> </ol>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan doa dan salam.
--

<b>PERTEMUAN 4</b>
3 JP X 40 menit (120 Menit)

<b>Kegiatan Awal (15 Menit)</b>
---------------------------------

- |  |
|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam dan menyapa siswa</li> <li>2. Siswa menjawab salam yang diucapkan guru</li> <li>3. Siswa berdo'a untuk membuka atau memulai pembelajaran</li> <li>4. Guru menanyakan kabar kabar peserta didik dan memberikan semangat kepada siswa</li> <li>5. Guru mengecek kehadiran siswa</li> <li>6. Guru mengajukan pertanyaan pemantik kepada siswa</li> <li>7. Peserta didik menjawab apa yang ditanyakan guru</li> </ol> |
|--|

<b>Kegiatan Inti (90 Menit)</b>
---------------------------------

- |  |
|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan kembali gambaran dari metode <i>Outdoor Study</i></li> <li>2. Guru mengarahkan siswa untuk berpencar dengan menikmati alam sekitar</li> <li>3. Guru mengarahkan siswa untuk menulis cerpen secara individu</li> <li>4. Siswa mulai berpencar dan menulis cerpen ditempat yang indah dengan alam dengan langkah-langkah yang sudah dipelajari</li> <li>5. Siswa mengumpulkan hasil cerpen yang ditulis dengan menggunakan metode <i>Outdoor Study</i></li> <li>6. Guru memberikan apresiasi kepada siswa</li> </ol> |
|--|

<b>Kegiatan Penutup (15 Menit)</b>
------------------------------------

- |  |
|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengapresiasi dan memberikan motivasi kepada siswa mengenai hasil pembelajaran</li> <li>2. Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran</li> <li>3. Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan doa dan salam</li> </ol> |
|--|

## D. Lembar Observasi/Wawancara

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### A. Lembar Observasi/Wawancara

Nama Sekolah : Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru  
Nama Guru : Zulmi, M.Pd  
Hari/Tanggal : Rabu, 01 Oktober 2025

1. Apakah MAN 1 Pekanbaru masih memakai kurikulum 2013 atau sudah memakai Kurikulum Merdeka, Bu?  
MAN 1 Pekanbaru saat ini sudah menerapkan Kurikulum Merdeka, khususnya pada kelas X. Penerapan kurikulum ini bertujuan untuk memberikan fleksibilitas kepada guru dalam mengembangkan pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa.
2. Apakah dalam kurikulum merdeka pada mata pelajaran Bahasa Indonesia mempelajari empat aspek keterampilan berbahasa, Bu?  
Iya, dalam Kurikulum Merdeka mata pelajaran Bahasa Indonesia tetap mempelajari empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling terintegrasi dalam setiap materi pembelajaran.
3. Menurut Ibu dari empat keterampilan berbahasa yang dipelajari oleh siswa kelas X, keterampilan berbahasa mana yang paling sulit dipelajari oleh siswa/i?  
Menurut ibu, keterampilan berbahasa yang paling sulit dikuasai oleh siswa kelas X adalah keterampilan menulis, karena menulis membutuhkan kemampuan berpikir kritis, penguasaan kosakata, serta kemampuan menuangkan ide secara runtut dan kreatif, apalagi dalam menulis cerpen.
4. Apa kendala utama yang dihadapi guru dalam mengajarkan Bahasa Indonesia kepada siswa terutama dalam materi teks cerpen?  
Kendala utama yang dihadapi dalam pembelajaran menulis cerpen adalah rendahnya minat baca siswa, sehingga wawasan dan referensi mereka terhadap karya sastra masih terbatas. Hal ini berdampak pada kesulitan siswa dalam menemukan ide cerita serta mengembangkan alur secara runtut dan menarik. Selain itu, sebagian siswa masih mengalami hambatan dalam memahami unsur intrinsik cerpen, seperti tema, tokoh, penokohan, latar, alur, dan amanat. Kesulitan tersebut menyebabkan siswa belum mampu mengaplikasikan unsur-unsur cerpen secara tepat ke dalam tulisan mereka, sehingga hasil cerpen yang dihasilkan masih kurang maksimal dan belum sesuai dengan kaidah penulisan cerpen yang baik.
5. Sebelumnya ibu menggunakan metode pembelajaran seperti apa pada materi menulis cerpen ini, Bu?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada materi menulis cerpen, ibu sebelumnya menggunakan metode ceramah dan diskusi, yaitu dengan menjelaskan materi terlebih dahulu, memberikan contoh cerpen, kemudian mengajak siswa berdiskusi sebelum mereka diminta menulis cerpen secara mandiri.

6. Berdasarkan penjelasan dari ibu, saya ingin mencoba menerapkan sebuah metode yang diharapkan menambah pengalaman dan ketertarikan siswa/siswi dalam menulis cerpen yaitu dengan menggunakan metode Outdoor Study dengan bantuan media eksplorasi alam. Apakah sebelumnya Ibu pernah menggunakan metode pembelajaran ini?

Sejauh ini, ibu belum pernah menerapkan metode Outdoor Study secara khusus dalam pembelajaran menulis cerpen. Namun, menurut ibu metode tersebut menarik dan berpotensi memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata, sehingga dapat membantu siswa dalam menemukan ide dan meningkatkan kreativitas mereka dalam menulis cerpen.

Diketahui oleh,  
Guru Bahasa Indonesia MAN 1 Pekanbaru



Zulmi, M.Pd

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lembar Kerja Peserta Didik

Nama:

Kelas:

# MENULIS CERITA PENDEK

Tulislah cerita pendek tentang alam atau pengalaman ananda di kertas selembar!



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**F** Tabel Observasi guru dan siswa

1. Tabel observasi aktivitas guru dengan menerapkan metode *Outdoor study* dalam menulis cerpen.

No	Aspek yang dinilai	Rating	
		Ya	Tidak
	<b>Kegiatan pendahuluan</b>		
	a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa siswa	✓	
	b. Guru mengarahkan siswa untuk berdoa bersama	✓	
	c. Guru menanyakan kabar dan mengabsen kehadiran siswa	✓	
	d. Guru mengajukan pertanyaan pemantik kepada siswa	✓	
	<b>Kegiatan Inti</b>		
	a. Guru menyampaikan kembali gambaran dari metode <i>Outdoor Study</i>	✓	
	b. Guru mengarahkan siswa untuk berpenalaran dengan menikmati suasana alam sekitar	✓	
	c. Guru mengarahkan siswa untuk menulis cerpen secara individu	✓	
	d. Guru mendampingi dan membimbing siswa dalam penulisan cerpen.	✓	
	<b>Kegiatan Penutup</b>		
	a. Guru mengapresiasi siswa dan memberikan motivasi kepada siswa	✓	
	b. Guru melakukan refleksi	✓	
	c. Guru menyimpulkan pembelajaran	✓	
	d. Guru mengarahkan siswa menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam	✓	

Diketahui oleh,  
Guru Bahasa Indonesia MAN 1 Pekanbaru



Zulmi, M.Pd

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tabel observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan metode *Outdoor study* dalam menulis cerpen

Aspek yang dinilai	Keterlaksanaan	
	Ya	Tidak
Pendahuluan		
a. Siswa menjawab salam dan sapaan yang diucapkan guru	✓	
b. Siswa berdoa bersama untuk membuka pembelajaran atau memulai pembelajaran	✓	
c. Siswa menjawab pertanyaan apa yang ditanyakan guru	✓	
Kegiatan Inti		
a. Siswa mulai berpacar untuk menikmati alam sekitar	✓	
b. Siswa mulai menulis cerpen di kelilingi dengan alam	✓	
c. Siswa menulis cerpen dengan unsur-unsur yang sudah dijelaskan	✓	
d. Siswa mengumpulkan hasil cerpen yang sudah ditulis dengan menggunakan metode <i>Outdoor Study</i>	✓	
Penutup		
a. Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan guru	✓	
b. Siswa dapat menyimpulkan pembelajaran	✓	
c. Siswa menutup pembelajaran dengan berdoa	✓	

Diketahui oleh,  
Guru Bahasa Indonesia MAN 1 Pekanbaru

UIN SUSKA RIAU



Zulmi, M.Pd

## Lampiran 1 : Rubrik Penilaian

No	Aspek Penilaian	Bobot	Skala Nilai	Kriteria
1	Kesesuaian judul dengan isi	2	5	Judul sudah sangat sesuai dengan inti cerita, judul menimbulkan ketertarikan untuk membaca
			4	Judul sudah sesuai dengan inti cerita, judul menimbulkan ketertarikan untuk membaca
			3	Judul cerita yang dipilih cukup sesuai dengan isi cerita pendek, judul cukup menimbulkan ketertarikan untuk membaca
			2	Judul cerita yang dipilih sudah baik namun kurang mewakili isi cerita, agak menimbulkan untuk membaca
			1	Judul kurang tepat dengan isi cerita pendek, judul tidak menimbulkan ketertarikan untuk membaca
2	Tema	2	5	Pendeskripsikan tema yang terkandung dalam cerita sangat baik dan sangat nampak terlihat, baik dalam penyajian tema dan dalam mengangkat masalah-masalah kehidupan.
			4	Pendeskripsikan tema yang terkandung dalam cerita sudah nampak terlihat, baik dalam penyajian tema dan dalam mengangkat masalah-masalah kehidupan
			3	Tema cerita dikembangkan sesuai dengan isi cerita pendek baik dalam pendeskripsian tema, penyajian tema, dan dalam mengangkat masalah masalah Kehidupan
			2	Tema cerita dikembangkan belum nampak dalam cerita, baik dalam penyajian tema, dan dalam mengangkat masalah-masalah kehidupan
			1	Pendeskripsikan tema yang terkandung dalam cerita kurang nampak, baik dalam penyajian tema , dan dalam mengangkat masalah-masalah kehidupan

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

No	Aspek Penilaian	Bobot	Skala Nilai	Kriteria
3	Alur	3	5	Sangat baik dalam penciptaan alur atau plot, dalam tahapan pengenalan, pemunculan konflik, klimaks, dan penyelesaian, serta adanya urutan peristiwa yang berhubungan, sehingga menarik untuk dibaca
			4	Baik dalam permainan alur, dalam tahapan pengenalan, pemunculan konflik, klimaks, dan penyelesaian sehingga menarik untuk dibaca.
			3	Cukup Baik dalam permainan alur, dalam tahapan pengenalan, pemunculan konflik, klimaks, dan penyelesaian sehingga menarik untuk dibaca.
			2	Penciptaan alur atau plot cukup baik, adanya urutan peristiwa yang berhubungan sehingga cerita cukup menarik untuk dibaca
			1	Penciptaan alur atau plot kurang, sehingga cerita kurang menarik untuk dibaca
4	Latar	3	5	Sangat baik dalam pemilihan tempat, waktu, dan suasana yang mengukuhkan terjadinya peristiwa dalam cerita
			4	Tepat dalam pemilihan tempat, waktu, dan suasana yang mengukuhkan terjadinya peristiwa dalam cerita
			3	Pemilihan tempat dan suasana dalam membangun cerita sudah sesuai, sehingga kesan dimana dan bagaimana situasi tersebut terjadi terlihat baik
			2	Pemilihan tempat dan suasana dalam membangun cerita cukup tepat, sehingga kesan dimana dan bagaimana situasi tersebut terjadi cukup terlihat
			1	Pemilihan tempat dan suasana dalam membangun cerita kurang tepat, sehingga kesan dimana dan bagaimana situasi tersebut terjadi kurang terlihat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aspek Penilaian	Bobot	Skala Nilai	Kriteria
5	Watak	3	5	Penggambaran watak tokoh sangat baik, tokoh mampu membawa pembaca seolah-olah mengalami kejadian dalam cerita
			4	Penggambaran watak tokoh baik, tokoh mampu membawa pembaca seolah-olah mengalami kejadian dalam cerita
			3	Penggambaran watak tokoh cukup baik, tokoh dapat membawa pembaca mengalami kejadian dalam cerita
			2	Penggambaran watak tokoh terlihat cukup baik, tokoh mampu membawa pembaca seolah-olah sedikit mengalami kejadian dalam cerita
			1	Penggambaran watak tokoh terlihat kurang nyata, tokoh kurang mampu membawa pembaca mengalami kejadian dalam cerita
6	Sudut Pandang	2	5	Sangat Baik dalam memberikan perasaan kedekatan tokoh, baik dalam menjelaskan kepada pembaca siapa yang dituju dan menunjukkan perasaan tokoh kepada pembaca
			4	Tepat dalam memberikan perasaan kedekatan tokoh, baik dalam menjelaskan kepada pembaca siapa yang dituju dan menunjukkan perasaan tokoh kepada pembaca
			3	Baik dalam memberikan perasaan kedekatan tokoh, dan menggambarkan perasaan tokoh kepada pembaca
			2	Cukup baik dalam menggambarkan perasaan tokoh kepada pembaca
			1	Kurang dalam memberikan perasaan kedekatan tokoh kepada pembaca
7	Gaya Bahasa	3	5	Sangat Baik dalam memilih bahasa yang mengandung unsur emotif, variasi, dan tepat dalam memilih ungkapan yang mewakili sesuatu yang diungkapkan terbukti dengan cerpen yang enak dibaca
			4	Tepat dalam memilih bahasa yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aspek Penilaian	Bobot	Skala Nilai	Kriteria
				mengandung unsur emotif, variasi, dan tepat dalam memilih ungkapan yang mewakili sesuatu yang diungkapkan terbukti dengan cerpen yang enak dibaca
			3	Penggunaan diksi dan gaya bahasa cukup sesuai dengan situasi yang mewakili, cukup bervariasi, dan cukup ekspresif
			2	Penggunaan diksi dan gaya bahasa cukup tepat, dalam mewakili sesuatu yang diungkapkan
			1	Penggunaan diksi dan gaya bahasa kurang tepat, sehingga kurang mewakili sesuatu yang diungkapkan
8	Penggunaan Bahasa	2	5	Penggunaan bahasa sangat terampil dapat memilih kata yang sesuai, menggunakan kata-kata yang tidak mengandung SARA
			4	Penggunaan bahasa baik dapat memilih kata yang sesuai, menggunakan kata-kata yang tidak mengandung SARA
			3	Penggunaan bahasa cukup terampil, pilihan kata sesuai dan tidak mengandung SARA
			2	Penggunaan bahasa agak terampil, pilihan kata agak sesuai dan tidak mengandung SARA
			1	Penggunaan bahasa sama sekali tidak terampil, pilihan kata tidak sesuai dan mengandung SARA
	Nilai Maksimum	20	100	

## Lampiran 2 : Data Tabulasi

### 1. Pretest

NO	A.1	A.2	A.3	A.4	A.5	A.6	A.7	A.8	Skor	Nilai
1	3	3	3	3	3	4	4	2	25	63
2	3	3	3	4	4	4	3	4	28	70
3	2	3	4	5	4	4	3	4	29	73
4	3	3	3	3	3	4	4	4	27	68
5	3	2	4	3	3	4	3	3	25	63
6	4	3	4	3	2	3	2	4	25	63
7	4	3	4	3	4	4	3	3	28	70
8	3	4	3	4	3	4	4	3	28	70
9	3	4	4	3	4	4	3	4	29	73
10	1	2	3	4	4	3	4	2	23	58
11	3	2	3	4	4	3	4	4	27	68
12	2	3	2	3	4	3	4	3	24	60
13	2	3	2	4	4	4	4	3	26	65
14	3	3	4	2	4	4	4	3	27	68
15	2	2	4	4	4	3	4	3	26	65
16	3	3	2	2	3	2	3	3	21	53
17	3	3	2	3	2	3	3	3	22	55
18	2	2	3	3	4	5	4	4	27	68
19	3	4	3	4	4	4	3	4	29	73
20	4	3	4	4	4	3	3	3	28	70
21	3	4	3	3	3	4	4	4	28	70
22	5	4	4	3	3	4	3	3	29	73
23	3	4	3	3	4	4	3	3	27	68
24	4	3	3	3	4	3	4	3	27	68
25	4	4	3	4	4	3	3	3	28	70
26	4	3	3	5	3	3	4	3	28	70
27	5	3	3	3	3	3	4	5	29	73
28	4	4	3	4	3	3	3	3	27	68
29	3	3	3	4	3	3	3	3	25	63
30	3	4	4	4	3	4	3	4	29	73
31	2	2	3	3	2	5	4	5	26	65
32	3	4	2	3	3	5	5	4	29	73

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Posttest

NO	A.1	A.2	A.3	A.4	A.5	A.6	A.7	A.8	Skor	Nilai
1	5	4	5	5	5	5	4	4	37	93
2	4	5	5	5	5	3	5	4	36	90
3	5	5	5	5	3	5	5	4	37	93
4	4	4	4	4	4	5	5	5	35	88
5	3	5	5	5	5	4	4	4	35	88
6	5	5	3	5	5	3	5	5	36	90
7	4	4	4	4	5	4	4	4	33	83
8	2	3	2	3	4	4	4	5	27	68
9	5	4	4	5	5	3	5	5	36	90
10	4	4	4	4	4	4	5	4	33	83
11	5	4	4	5	5	4	5	4	36	90
12	5	5	4	5	4	3	3	5	34	85
13	5	4	5	4	5	5	4	5	37	93
14	5	5	5	4	5	3	3	4	34	85
15	5	4	5	4	4	5	5	5	37	93
16	4	5	3	5	5	4	4	5	35	88
17	4	5	4	4	5	4	5	5	36	90
18	3	4	4	4	5	4	5	5	34	85
19	4	5	5	4	5	5	5	5	38	95
20	5	3	5	4	5	4	3	4	33	83
21	4	5	3	4	5	5	5	5	36	90
22	5	4	5	4	5	4	4	5	36	90
23	5	4	5	4	5	4	5	4	36	90
24	3	4	5	5	5	4	4	5	35	88
25	5	4	4	5	4	4	4	5	35	88
26	5	4	5	5	4	4	4	4	35	88
27	3	4	3	4	4	5	4	5	32	80
28	4	4	4	4	5	4	5	5	35	88
29	4	4	4	5	4	5	4	5	35	88
30	5	5	5	5	5	5	4	4	38	95
31	5	5	5	4	3	5	5	5	37	93
32	3	5	3	5	5	5	5	5	36	90

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Perbandingan *Pretest* dan *Posttest*

NO	NAMA	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
1	Alisa Rahadatul Aisy	63	93
2	Aisha Janeeta Nasution	70	90
3	Ajran Azhima Bidadari Kay	73	93
4	Anwar Arifin	68	88
5	Farhan Yuga Permana	63	88
6	Filzah Hanifatul Maula	63	90
7	Ghina Alifatunnisa Rahman	70	83
8	Hanin As.syafira	70	68
9	Hanny Hafizah Ekwin	73	90
10	Ibrahim Khazin Ramadhan	58	83
11	Khalisha Adzra Riyana	68	90
12	Latifah Nayla Arfa	60	85
13	M. Arya Pratama	65	93
14	Mhd. Faiz Al Ansyari	68	85
15	M. Aithaf Hudzwa	65	93
16	M. Shidiq Salam Putra	53	88
17	Muthia Diva Asmar	55	90
18	Mutiara Rjawa Khair	68	85
19	Nabil Izza Yumelzon	73	95
20	Nabila Kayla Azkayra	70	83
21	Naisa Zahwa	70	90
22	Nayla Azzahra Mialdy	73	90
23	Nayla Nadhifa	68	90
24	Parvezia Almira Sakila	68	88
25	Qieyada Adzkie Madani	70	88
26	Radhin Annanta	70	88
27	Raditya Boda	73	80
28	Revina Irawan	68	88
29	Righa Ade Pratama	63	88
30	Sirin Khayyaroh,S	73	95
31	Syafana Ningrum	65	93
32	T. Said Waldan.A	73	90

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lampiran 3 : Hasil Output Data SPSS

#### 1. Analisis Deskriptif

##### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PRETEST	32	53,00	73,00	67,1875	5,28807
POSTTEST	32	68,00	95,00	88,1563	5,15633
Valid N (listwise)	32				

#### 2. Uji Normalitas

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7,41290305
Most Extreme Differences	Absolute	,168
	Positive	,111
	Negative	-,168
Test Statistic		,168
Asymp. Sig. (2-tailed)		,237 <sup>c</sup>

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.

#### 3. Uji Hipotesis

##### Paired Samples Test

	Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower				Upper
Pair 1 PRETEST - POSTTEST	-20,96875	7,36375	1,30174	-23,62366	-18,31384	-16,108	31	,000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

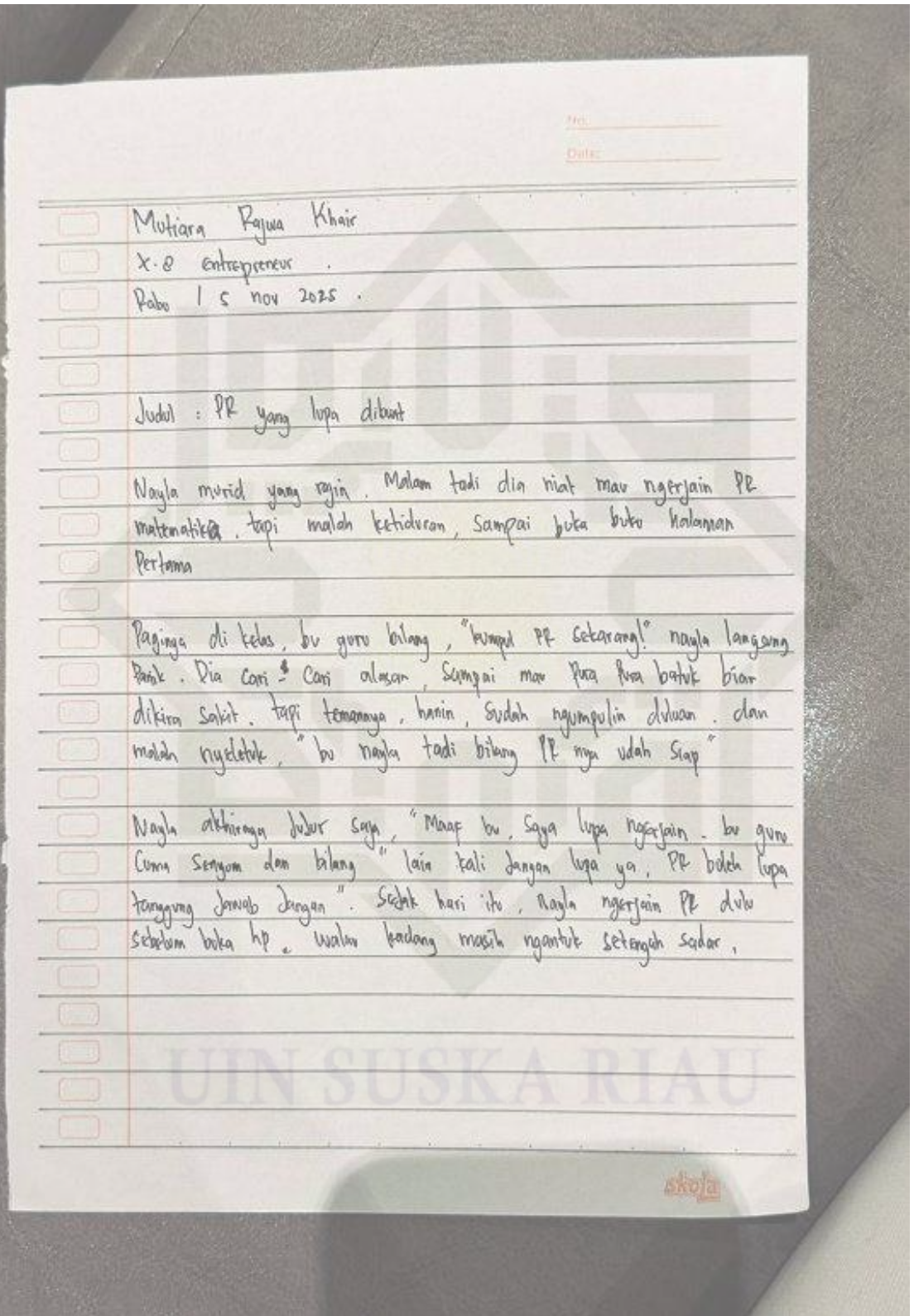
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PRETEST

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Parvezu Amira Sakila  
X-B Entrepreneur 1

No 05-11-2015  
Date 20/09/20

## Temnan Lama

Siang itu, Kia duduk diworong es teh depan sekolahnya. Sudah lama ia tak kesini - mungkin dua tahun lebih. Bangku-bangku kayu masih sama, cuma catnya sekarang lebih pudar. Saat sedang melamun, seseorang menepuk bahunya. Peran.

Eh, Kia? kau masih ingat aku gak? suara itu familiar. Ia menoleh - ternyata Syifa, teman sekelasnya dulu, yang dulu sering nyontek PR darinya. Sekarang wajahnya lebih dewasa, tapi senyumnya masih sama setengah malu, setengah kocak.

Mereka duduk lama sambil mengingat masa lalu, tentang guru killer, tentang lomba yang gagal, tentang toux yang dulu sepele tapi sekarang terasa mahal. Kia tertawa sampai matanya berair, sadar betapa cepat waktu berlalu.

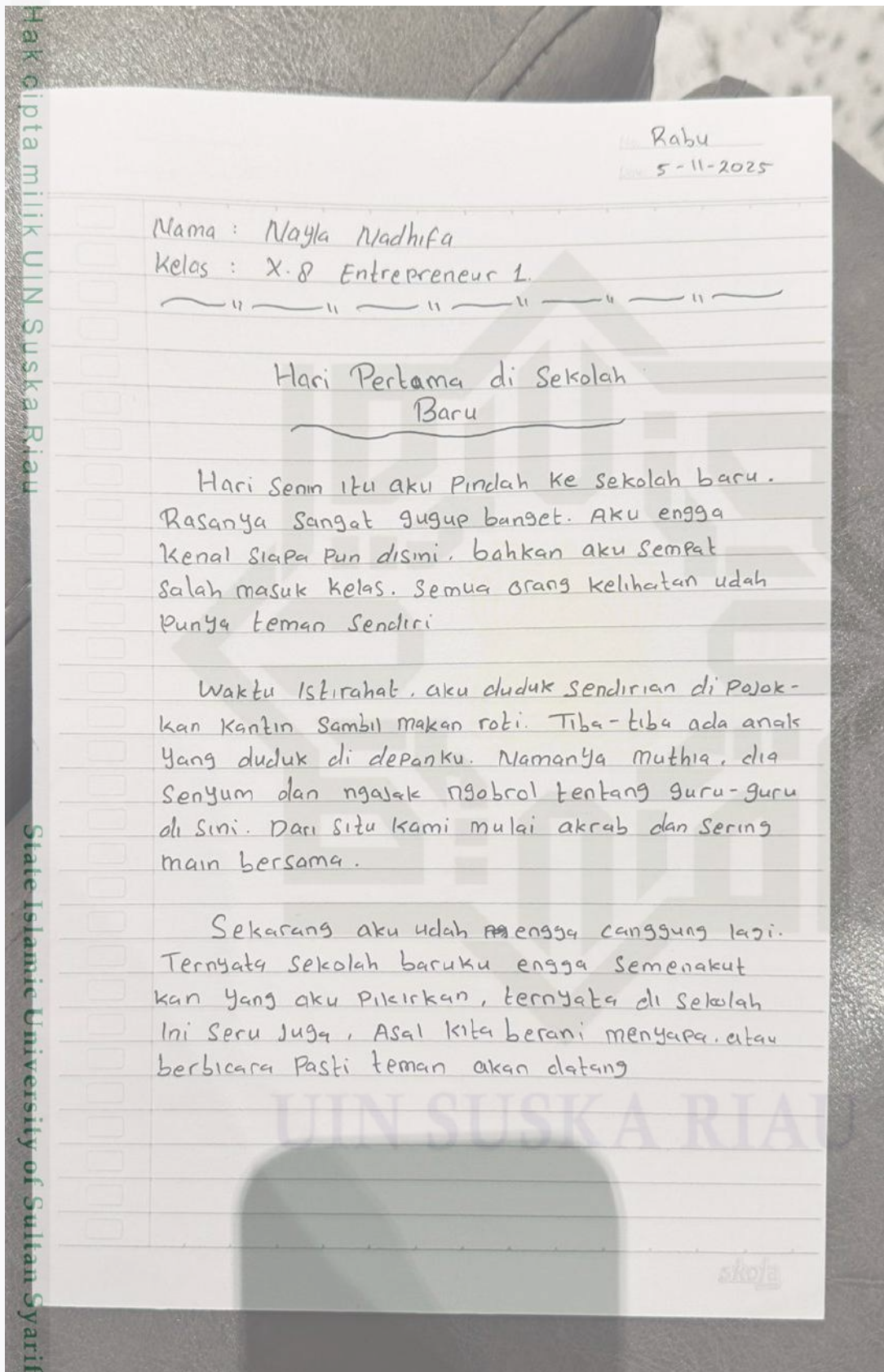
Sebelum Pukang, Syifa berkata, "Dulu aku sering ganggu kau, ya. Tapi sekarang aku sadar, kau satu-satunya teman yang gak pernah morah." Kia cuma tersenyum, "Ya, soalnya kalau aku morah, nanti gak ada yang bisa aku ketawain lagi."

Kadang teman lama gak cuma datang buat bernostalgia, tapi buat ngingetin kita ada masa lalu yang pantas disyukuri, bukan disesali.

JOYKO® 30 Lines, 6 mm

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No Rabu  
Date 06-11-25

Nayla Azzahra Mialdy x.8

### Sahabat Baru

Minggu Pertama di Sekolah baru, aku merasa canggung. Aku duduk sendiri di kelas dan tidak tahu harus bicara dengan siapa. Semua orang sudah punya teman.

Saat istirahat aku hanya melihat kotak bekalaku yang belum ingin kubuka. Tiba-tiba ada seorang siswi yang duduk tepat di sebelahku. Namanya Chika.

"Kamu suka komik?" tanyanya sambil menunjuk pin di tasaku. Aku mengangguk, Chikapun tersenyum lebar. "Aku juga suka, kita bisa baca bareng nanti!"

Aku kaget tapi senang. Rasanya hangat sekali ada yang mengajak berkenalan duluan.

Sejak hari itu kami jadi sering bersama, menghabiskan waktu bermain, membaca, menonton film dan masih banyak lagi.

JOYKO® 30 Lines, 6 mm

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

AILSALAHADATUL AISY  
X.8  
B.INDONESIA Date 5 / 11 / 2025

Cerpen

Misi RAHASIA : cari sandal hilang

Pagi itu, RAFI Panik. Satu sandalnya hilang. bukan sandal biasa yg hilang, melainkan sandal kesayangan yg katanya "bikin langkah lebih cepat menuju warung".

ia Pun mulai mencari. pertama, kedapur. Nihil. kedua, kehalaman belakang. cuma nemu ayam tetangga yg lagi rebahan di ember.

"Tunggu... jangan z ayam itu pelakunya" pikirnya.

Tanpa ragu, ia menatap si ayam dan berkata "ngaku! Dimana sandalku?"

Ayam itu hanya diam dan lalu lari sambil berkokok, lalu ia ikuti jejak tanah, ternyata berakhir di sumur. disana ada katak yang duduk diatas sandalnya. saat rafi mau mengambil kataknya malah lompat ke sumur.

• YOUR MEMORIES YOUR DREAMS •

POSTTEST

No. \_\_\_\_\_

Date: \_\_\_\_\_

Nayla Azzahra Mialdy X.8

Payung Biru di tengah gerimis

Gerimis turun sejak pagi, membuat halaman sekolah tampak seperti lukisan abu-abu yang lembut. Salma berdiri di depan kelas sambil menatap langit yang tidak kunjung cerah. Hari itu seharusnya ia berangkat latihan tim lomba cerita pendek di aula, tapi ia lupa membawa payung. Semua temannya sudah pergi duluan, dan ia tidak ingin tiba basah kuyup.

Sambil bergemring di ambang pintu kelas, Salma menarik napas panjang. "andai aku gak gampang lupa," gumamnya. Ia memang sering lupa, kadang lupa bawa buku, lupa simpan tugas, bahkan lupa bawa buku, lupa simpan tugas, bahkan lupa kalau harus tampil latihan hari itu. Karena itu teman-temannya sering menggoda meski tetap sayang padanya.

Baru saja Salma hendak pasrah dan berlari menem bus gerimis, seseorang muncul dari balik tangga. Seorang siswa yang sering ia lihat tapi jarang ia ajak bicara. Namanya Arfan - anak yang selalu diam

SIDU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Date: \_\_\_\_\_

selalu bawa buku, dan selalu duduk di pojok kelas saat jam istirahat. Arfan memegang payung biru kecil yang terlihat sudah lama dipakai. "Kamu mau ke aula kan?" tanyanya sambil mendekat. Salma kaget karena tidak menyangka Arman memperhatikannya. "Iya... tapi aku lupa bawa payung," kata Salma malu. Arfan membuka payungnya. "Bareng aja. Aku juga mau ke sana."

Gerimis makin rapat, udara makin dingin. Di bawah payung biru itu mereka jalan berdampingan melewati koridor panjang. Awalnya hening, tapi langkah kaki yang beradu dengan cipratan air membuat suasana justru terasa hangat.

"Kamu sering ikut lomba, ya?" tanya Arfan sambil menjaga agar payung biru itu tetap menutupi kepala mereka.

Salma tersenyum canggung. "Iya... tapi kadang aku takut salah. Aku gampang lupa." Arfan menatap kedepan. "Lupa itu wajar. Yang penting kamu tetap berani tampil." kata sederhana itu membuat Salma lega. Mereka melangkah pelan melewati taman sekolah. Gerimis jatuh seperti berang-berang tipis, tapi payung biru itu

**SIDU**

No. \_\_\_\_\_

Date: \_\_\_\_\_

Membuat semuanya terasa lebih tenang.

"Kalau kamu mau, aku bisa bantu latihan," kata Arfan mendadak, suaranya nyaris tergelam oleh rintik hujan. Salma menoleh cepat. "Serius? bdeh banget." Arfan mengangguk, pipinya memerah. "Aku sering baca cerpenmu. kamu cuma butuh sedikit percaya diri."

Sesampainya di depan aula, hujan mulai mereda. Salma menutup payung itu dengan hati-hati lalu mengembalikannya. "Terimakasih ya... bukan cuma buat payungnya," ucapnya.

Arfan tersenyum tipis. "sama-sama. Nanti habis latihan panggil aku aja."

Salma masuk aula dengan langkah lebih ringan. Dengan bantuan dari seseorang yang jarang ia perhatikan, ia menemukan keyakinan baru.

Sejak hari itu, Setiap kali gerimis datang, Salma selalu teringat pada payung biru dan pada teman baru yang hadir di saat ia paling butuh keberanian.

SIDU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No. \_\_\_\_\_  
Date: \_\_\_\_\_

Mutiara Rajwa Khair  
 X-8 entrepreneur 1

Judul : di bawah pohon mangga.

Sudah hampir 10 tahun adli meninggalkan kampung halamannya. Ia kini  
 bekerja di kota besar, terjebak dalam rutinitas yang padat dan tuntutan yang  
 seolah tak pernah berhenti. Hidupnya berjalan cepat - terlalu cepat sampai ia  
 tidak sempat menoleh ke masa lalu. Hingga suatu pagi, ia menerima pesan singkat  
 dari nomor yang hampir ia lupakan: "Li, minggu depan aku nikah. Kalau  
 bisa pulang, pulanglah. Lama tak jumpa. Aku dari tando, teman masa kecil  
 sekaligus sahabat yang mengisi separuh kenangan hidupnya.

Perjalanan pulang terasa aneh bagi adli. Sepanjang jalan, kenangan bermunculan  
 seperti foto lama yang muncul satu persatu: suara bel sekolah, tawa teman-  
 aroma hujan di tanah lapangan sepak bola desa, hingga suara ibu memanggil  
 nya makan. Saat sampai dikampung, udara terasa lebih ringan - jalan tampak  
 lebih sempit dari yang ia ingat, tapi hatinya seolah lebih lapang.

Langkahnya berhenti di lapangan dekat sekolah SD. Di sanalah dulu ia dan  
 Pando bermain bola setiap sore hingga gelap, terkadang puking dengan kepala  
 bonyol karena berebut bola. Di sudut lapangan, sebuah pohon mangga tua  
 berdiri tegak. Batangnya keras tapi teduh - tempat yang dulu menjadi  
 "MARKAS KECIL" mereka berdua. Pohon itu saksi tawa, tangis, dan mimpi  
 mimpi anak kecil yang belum tahu betapa rumitnya dunia.

**skofa**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No. \_\_\_\_\_

Date: \_\_\_\_\_

Tak lama kemudian, Pando datang. Senyumnya nyaris tak berubah, hanya suaranya yang terdengar lebih dewasa. "Kau pulang juga akhirnya" katanya. mereka duduk dibawah pohon mangga seperti dulu. awalnya mereka hanya bertukar kabar, tapi perlahan dalam maki menyentuh hati yang lebih dalam. Pando berkata, "Dulu kita berdua janji mau pergi ke kota dan sukses. Tapi akhirnya cuma kau yang berangkat. Aku sempat pikir... kau lupa sama kampung ini, lupa sama aku." tidak ada nada marah, tapi kalimat itu justru terasa lebih menusuk. Adli terdiam, lalu berkata lirih, "Aku bukan lupa... aku cuma terlalu terkejut. Dan mungkin... Aku takut pulang karena tak tahu apa yang akan tersisa."

Pando tersenyum bijak. "Yang penting bukan seberapa jauh kau pergi... tapi seberapa berani kau pulang." kalimat itu menenangkan. terkadang seseorang tidak butuh jawaban panjang, hanya butuh satu sahabat yang masih mau duduk bersamanya, tanpa mengahkimi apa pun yang telah ia lewati.

Malam itu, Adli membantu Persiapan Pernikahan Pando. mereka memasang kempu, menata kursi, dan membungkus hadiah kecil untuk tamu. Saat bekerja mereka ter-  
 Awa seperti anak kecil yang tidak pernah tumbuh tua. beberapa kali, mereka berhenti sejenak hanya untuk mengingat hal<sup>2</sup> kecil: guru yang galak, Jalan seratus rupiah yang sekarang sudah tak ada, dan impian<sup>2</sup> yang kini entah jadi apa.

Saat semua selesai, mereka kembali duduk dibawah pohon mangga. Pando menatap langit gelap bercahaya lampu remang dan berkata pelan, "Besok- aku mendah. jujur saja... aku sempat takut. takut berubah, takut meninggalkan masa kecil ku." Adli menjawab, "Pembaharun itu memang menabukkan... tapi dram ditempat juga bukan

skola

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. \_\_\_\_\_  
Date: \_\_\_\_\_

Jawaban." mereka saling menatap dan tertawa kecil. Malam itu, tidak ada nasihat bijak yang berlebihan. Yang ada hanya 2 sahabat yang saling mengerti tanpa perlu banyak kata.

Pernikahan berlangsung hangat dan sederhana. Adli berdiri sebagai saksi, meski awalnya ia ragu apakah dirinya pantas. Saat melihat rando dipelamin, ada rasa bangga yang tak bisa diungkapkan dengan kata<sup>2</sup>. Rando kini bukan hanya teman lama, tapi juga seseorang yang berhasil menuntun hal yang dicari manusia sepanjang hidup: tempat untuk pulang.

Usai acara, Adli berjalan sendiri ke lapangan dan menatap pohon mangga itu sekali lagi. Angin berhembus pelan, seperti bisikan halus dari masa kecil. Ia menyadari satu hal penting - Rumah bukan sekedar tempat kita lahir, tetapi tempat dimana kita pernah merasa bahagia. Dan mungkin, meski ia akan kembali ke kota esok hari, sebagian hatinya akan tetap tinggal di kampung ini.

~ Pada akhirnya, sahabat bukan hanya bagian dari kisah lalu - mereka adalah penanda bahwa kita pernah hidup dengan jiwa yang jujur, dan hati yang tidak setanah sekarang ~.

*skofa*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama : Aisha Janeeta Nasution  
 Kelas : 10.8 Entrepreneur I  
 NO. Pabu  
 DATE : 19-11-2025

Sepotong Senja di Beranda Usang

Lampu jalan di tikungan itu berkedip, seolah ikut menahan napas dalam keheningan gang. Di beranda kayu yang catnya sudah mengelupas, Kakek Harun duduk di kursi rotan yang anyamannya mulai longgar. Sudah hampir sepuluh tahun ia melakukan rutinitas itu : Menatap Jalan Kamboja hingga senja benar-benar hilang ditelan malam.

Tangannya menggenggam seangkir kopi hitam yang dingin. Bukan karena tak sempat menyeruputnya, melainkan karena ia terblu sibuk membaca bayangan yang melintas di depannya. Bayangan seorang wanita dengan gaun kotak-kotak biru, yang dulu selalu pulang tepat saat azan Maghrib berkumandang. Itu adalah istrinya, Alisa.

Harun menghela napas. Ia ingat hari ketika Alisa pergi, bukan pergi ke surga, melainkan pergi dengan taksi kuning, meninggalkan surat pendek berisi permintaan maaf dan kunci rumah yang tergeletak di meja dapur. "Aku butuh hidup yang lebih besar dari gang sempit ini, Harun," demikian bunyi surat itu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DATE: \_\_\_\_\_

Kopi itu bergetar sedikit di tangannya. Harun tidak pernah menikah lagi. Ia juga tidak pernah memindahkan kunci cadangan yang ia taruh di bawah pot anggrek di sudut beranda. Anggrek itu sudah lama mati, kekeringan, tapi kunanya tetap di sana. Sebuah harapan bisu yang ditaruh di tempat yang mudah dijangkau, seandainya Alisa suatu hari salah jalan dan kembali.

Tiba-tiba, sebuah mobil mewah berwarna gelap berhenti tepat di depan beranda. Jantung Harun berdegup kencang. Pintu mobil terbuka dan seorang wanita paruh baya dengan rambut ditata sempurna keluar. Ia mengenalkan setelan kantor yang mahal.

Wanita itu berjalan pelan, tatapannya menyapu beranda usang, kursi rotan, dan akhirnya, mata Harun. Ada kerutan di sudut matanya yang tidak Harun kenal, dan ada kematangan yang menggantikan kenakalan masa mudanya.

"Harun?" suaranya serak. "Aku..."

Harun tidak menjawab, hanya menunjuk ke bawah pot anggrek kering.

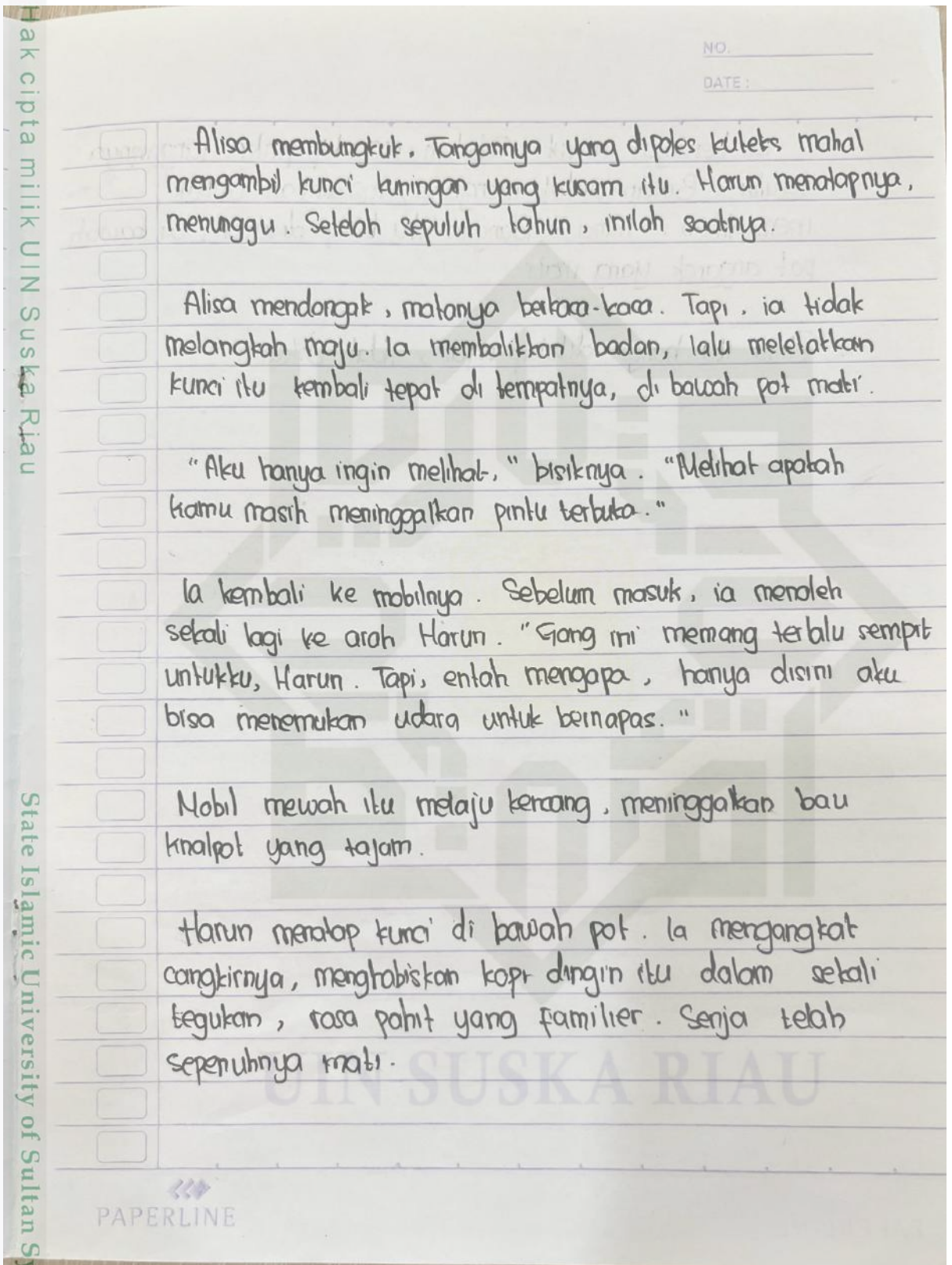
PAPERLINE

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



NO. \_\_\_\_\_  
DATE: \_\_\_\_\_

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

la beranjak masuk. Sebelum menutup pintu, tangannya terulur. Bukan untuk mengunci, melainkan untuk memastikan. Kunci cadangan itu tetap disana, di bawah pot angrek yang mati.

Pintu itu hanya ditutup rapat, tidak dikunci.

PAPERLINE

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Latifah Nayla Arfa  
x.8

No. \_\_\_\_\_

Date: \_\_\_\_\_

# SELEPAS HUJAN

Tidak ada yg pernah benar-benar masuk ke ruang arsip tertua di balai kota. Ruangan itu selalu terkunci, dan kuncinya hanya digantung di dinding seperti hiasan yg dilupakan. Debu menggumpal di engsel pintunya, seakan waktu sendiri enggan merentuhnya. Sampai suatu pagi yg teralu sunyi, Saka petugas kebersihan yang baru bekerja dua minggu menemukan pintu itu sedikit terbuka, seperti seseorang baru saja keluar tanpa menutup rapat. Padahal, tak seorang pun di balai kota punya akses kesana. bahkan walikota sendiri tak pernah menyentuh gagangnya. Saka mendekat. Ada desir angin dingin merambat di balik pintu, seperti napas panjang dari lorong yg tak pernah dilalui. Ia ragu, tetapi rasa penasaran selalu memenangkan manusia yang hatinya sedang mencari makna. Ia mendorong pintu itu. Di dalam ruangan itu, cahaya menimpa ribuan kotak arsip yang tersusun setinggi bahu. Debu berterbangan seperti bintang kecil. Namun yang membuat Saka berhenti adalah sebuah meja kayu yang kosong, kecuali satu buku besar, bersampul hitam, tanpa judul. Buku itu seperti memanggil. Saka menyentuhnya. Hangat. Ia membuka lembaran pertama. Dan langsung merasa dadanya diramus pelan. Halaman pertama berisi namanya sendiri. Lengkap. Dengan tanggal lahir, alamat dan ... catatan-catatan yang bahkan ia tak pernah ceritakan kepada siapa pun. Termasuk kesalahan-kesalahan kecil yang ia pikir telah hilang ditelan lupa.






Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. \_\_\_\_\_  
Date: \_\_\_\_\_

dengan dada berdebar. Ia mengembalikannya kunci ke tempat semula, memustikannya pintu terkunci rapat. Tapi pikirannya seperti labirin yang tak punya jalan pulang. Malam itu ia tidak tidur. Kata-kata dalam buku itu menjadi gema yang tidak mau diam. "Hari kedua, ketika hujan turun..." ia menatap langit malam. Tak ada hujan. Hanya bulan yang pucat. Sepolah menyimpan rahasia yang sama. Hari berikutnya berjalan seperti biasa. Tidak ada yang aneh, tidak ada malaikat turun dari langit, tidak ada bisikan tak terlihat. Hanya manusia-manusia sibuk yang tak tau bahwa hidup mereka mungkin tercatat dalam sebuah buku hitam berdebu. Saka mencoba menenangkan diri. Mungkin buku itu hanya... entah, arsip psikologis? Catatan pejabat yang punya akses khusus? atau mungkin ia hanya beholus... Tapi kenyataan tak peduli pada betapa keras manusia membantahnya. Hari kedua datang dengan hujan. Rintik pertama jatuh tepat saat saka sedang membersihkan lantai lobi. Bunyi rintik di atap membuat jantungnya tersentak. Ia menelan ludah. Sekarang? ini waktunya? Tapi tidak ada yang "memanggil." tidak ada suara gaib, tidak ada laki-laki tua beruban langit, tidak ada cahaya turun kmbut dari awan. Yang ada hanya telepon kantor yang berdering. Saka mengangkat dengan tangan gemetar. "Saudara Saka?" "iya..." "Mohon segera ke lantai tiga. ada seseorang yang menunggu." Dadanya terasa dicelak. lantai tiga adalah tempat ruang arsip tertua berada. Ia melangkah kesana dengan langkah yang rasanya semakin kecil. nafasnya memendek. Hujan terus mengetuk atap bagai irama yang menghitung sisa waktunya. Ia sampar di pintu ruang arsip. terbuka. seperti sebelumnya. Didalam, tidak ada siapa pun. Meja kayu masih disana. buku hitam masih disana. tapi ada halaman baru yang terbuka, seakan angin membalik nya. Saka mendekati.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No. \_\_\_\_\_  
Date: \_\_\_\_\_

ia Membaca. Dan tubuhnya Membatu. "Engkau dipanggil UMUK Kembali"  
 ia Meraba-raba Pinggir Meja dan Menemukan Sesuatu yg Membuat datarnya  
 berhenti mengulir. Sebuah kartu identitas. Miliknya. Tapi Foto di kartu itu  
 bukan Foto dirinya yg saat ini. Itu Foto dirinya sepuluh tahun lebih tua.  
 wajahnya lebih tirus, Matanya lebih kosong. Rambutnya sedikit memutih.  
 ia menatap foto itu. lalu menatap bayangannya di kaca kusam dekat arsip.  
 yang terpantul bukan dirinya Sekarang. Saku Mundur. Bersembunyi dari  
 pantulan bukanlah cara untuk menghindari dari takdir. ia berbalik, hendak  
 kabur tapi laki-laki tua itu sudah berdiri di pintu. "kau sudah kemah"  
 "Apa maksudnya? Aku baru dua minggu kerja! Aku belum pernah ke sini  
 sebelumnya!" Laki-laki itu menggeleng "manusia selalu lupa bahwa hidup  
 tidak berjalan hanya ke depan." "Apa maksud..." "kau pernah berada disini"  
 kota penjaga itu. "puluhan tahun lalu. kau meminta untuk mengulang, memutar  
 kemah hidup, mencari kesempatan memperbaiki langkah-langkahmu!"  
 "Tidak mungkin! Aku tidak ingat apa pun!" "karena itu bagian dari  
 perjanjian." "Perjanjian dengan siapa?" Penjaga itu memandangnya dan  
 dalam tatapannya ada sesuatu yg lebih tua dari bumi. "Dengan dia yang  
 menciptakan waktu." Saka terdiam. tenggorokannya kering. "kau ingin  
 memperbaiki hidup" lanjut penjaga "tapi kau lupa, pengulangan tak  
 menjamin perubahan. kau harus kembali ke tempat seharusnya." "ke tempat  
 seharusnya?" bisik saka. Penjaga menunjuk buku hitam. halaman terakhir  
 menunggu. saka mendekat perlahan, seperti seprang mendekati nasibnya  
 sendiri. ia membaca "Engkau bukan datang untuk bekerja. Engkau  
 datang untuk berpisah". Hujan di luar terdengar seperti seribu langkah yang  
 menjemputnya. kemudian hanya sunyi yang dapat terdengar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

China kelas x.8  
Alifatunnisa B.Indo Cute Copy  
Bahman tugas

CERPEN  
카피바라에 관한 모든 것

No.: Jam Tangan Tua di Bawah Pohon Date: 19/11/25

Kenari:

Langit di atas desa Tirtasari selalu berwarna seperti teh yang seduh terlalu lama: kelabu dan berat. Elias, seorang tukang reparasi jam yang kesepian, duduk di bawah pohon kenari besar di depan tokonya yang usang. Toko itu, "waktu yang hilang," hanya menerima jam yang rusak, seolah-olah hanya mau berurusan dengan masa lalu yang tak bisa diperbaiki. Elias tidak pernah menerima jam digital; baginya, mereka tak punya jiwa. Ia hanya menerima jam mekanik, jam dinding kayu, atau jam saku kuningan yang berdetak dengan ritme melankolis. Suatu sore, seorang anak laki-laki dengan tatapan mata yang terlalu tua untuk usianya masuk ke toko, membawa kotak kayu kecil yang diselimuti debu. "Paman Elias," kata anak itu, suaranya pelan seperti gesekan jarum jam. "Ini milik Ayah. Beliau bilang, Paman satu-satunya yang bisa membuatnya hidup lagi." Di dalam kotak itu terdapat jam tangan kulit tua. Bukan jam tangan mewah, tapi pergelangan tangannya dihiasi ukiran yang sangat rumit: seekor burung pipit yang sedang terbang menuju cakrawala. Detaknya sudah lama mati. Elias mengambil jam itu. Permukaan kacanya buram, tetapi ia bisa melihat bahwa semua roda gigi di dalamnya terbuat dari perak, menahan korosi waktu. "Ini bukan sembarang jam, Nak," bisik Elias, matanya yang tua kini tampak bersemangat. "Ini jam yang

(KIKY) A winner is a dreamer who never gives up

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Cute Copy

커피바라에 관한 모든 것

Date:

No.:

dibuat untuk menahan Perjalanan Panjang." Anak itu, bernama Rian, menceritakan bahwa ayahnya adalah seorang Pelaut yang menghilang di lautan tiga tahun lalu. Sebelum Pergi, ayahnya berpesan: selama jam tangan ini tidak berdetak, ia tak akan Pernah benar-benar Kembali. Elias menghabiskan malam itu di bangkunya, di bawah cahaya lampu Pijar yang redup. Ia membongkar setiap komponen jam itu dengan hati-hati menggunakan alat yang tampak kuno. Semua komponen sempurna, namun jam itu menolak berdetak. "Mengapa kau menolak, kawan?" gumam Elias. "Kau hanya perlu berputar." Pukul dua pagi, ia menyadari keanehan itu. Di antara roda gigi menit dan roda gigi jam, terdapat seongkah kecil debu logam yang menempel. Bukan debu Perak jam, melainkan debu emas. Benda sekecil kepala jarum itu memblokir seluruh mekanisme. Elias mengambil Pinset kecil dan membersihkan debu emas itu. Ia kembali merakit jam itu dengan ketelitian seorang ahli bedah. Ketika ia mencoba memutar kenopnya, jarum jam itu bergerak, namun tidak ada detak. Pagi menyambut dengan janji palsu. Rian datang dan menanyakan hasilnya. Elias harus menggelengkan kepala. "aku minta maaf, Nak. Aku tidak tahu apa yang salah. Semua bagiannya sempurna." Rian tidak marah. Ia hanya menatap jam itu, senyum kecil yang pahit menghiasi bibirnya. "Mungkin... Ayah memang belum siap untuk Pulang." Rian berbalik dan berjalan keluar. Saat anak itu mencapai ambang Pintu, Elias melihat jarinya tanpa sengaja menyentuh ukiran burung Pipit di jam tersebut. Tiba-

(KIKY) Be number one

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

*Copy*

카피바라에 관한 모든 것

Date:

tiba, sebuah suara halus, seperti tetesan air yang jatuh ke lantai batu, memecah keheningan: "Tik!" Jam itu mulai berdetak. Elias terkejut. Ia melihat jam itu. Jarumnya berputar dengan kejelasan yang menakjubkan. Elias berlari ke pintu, meneriakkan nama Rian. "Rian! Jamnya! Jamnya berdetak!" Rian berbalik. Ia mengambil jam itu dan meletakkannya di telinganya. Air mata yang sudah lama kering kini tumpah. "Ayah..." bisiknya. Tiga hari kemudian, desa Tirtasari digemparkan. Kapal kecil milik ayah Rian, yang dianggap tenggelam, terlihat merapat di Pelabuhan. Sang ayah, kurus dan letih, melangkah ke darat. Jam tangan kulit tua relingkari pergelangannya, berdetak keras dan stabil. Elias tidak pernah tahu mengapa debu emas atau sentuhan Rian menjadi katalis. Ia hanya tahu, jam tangan itu bukanlah sekedar mekanika. Itu adalah kompas spiritual, sebuah janji yang hanya akan berdetak saat hati pemiliknya telah menemukan jalan pulang. Sejak saat itu, toko "waktu yang hilang" tidak hanya memperbaiki masa lalu. Toko itu juga menciptakan harapan untuk masa depan, satu detak waktu yang terselamatkan.

Total kata : 650



Be number one

## DOKUMENTASI

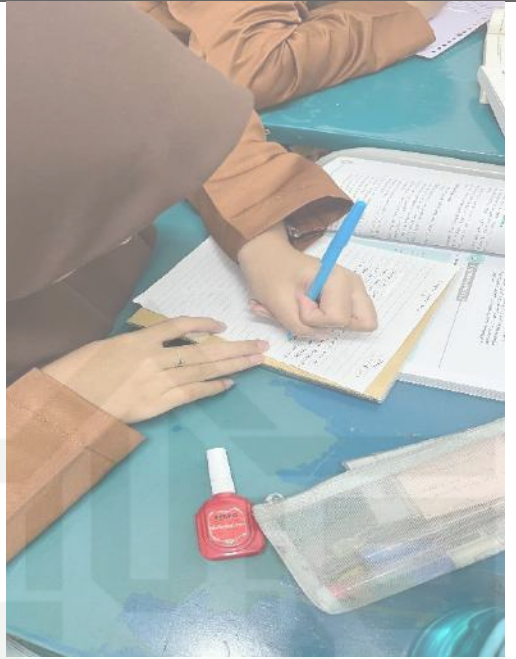
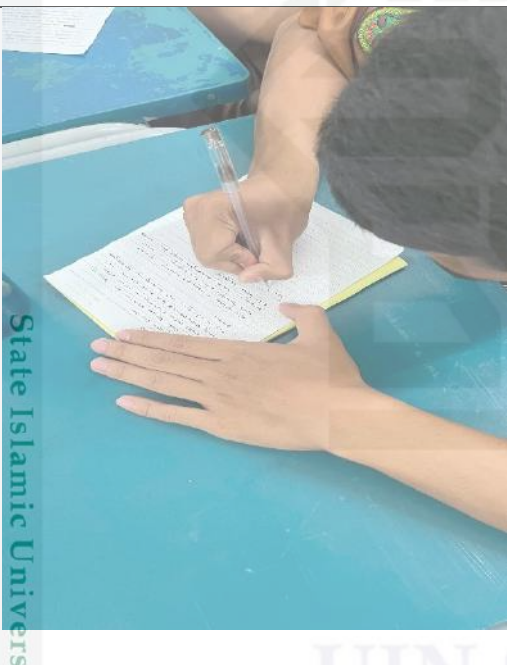
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

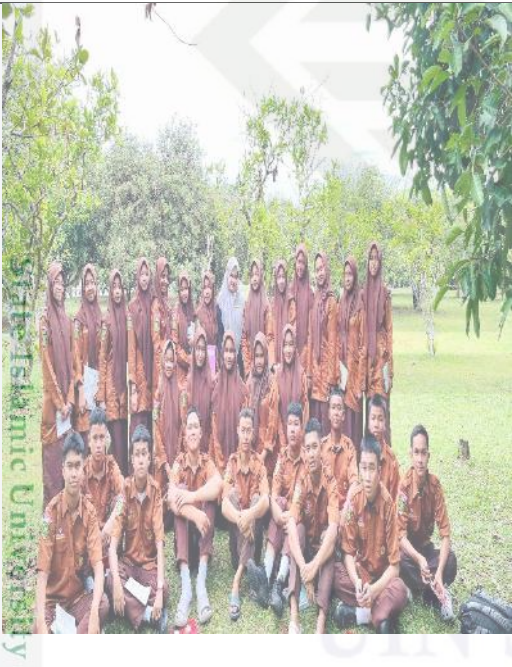
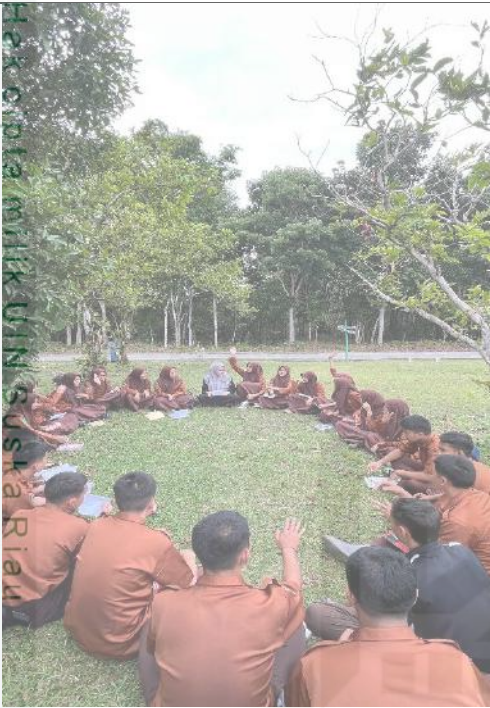
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

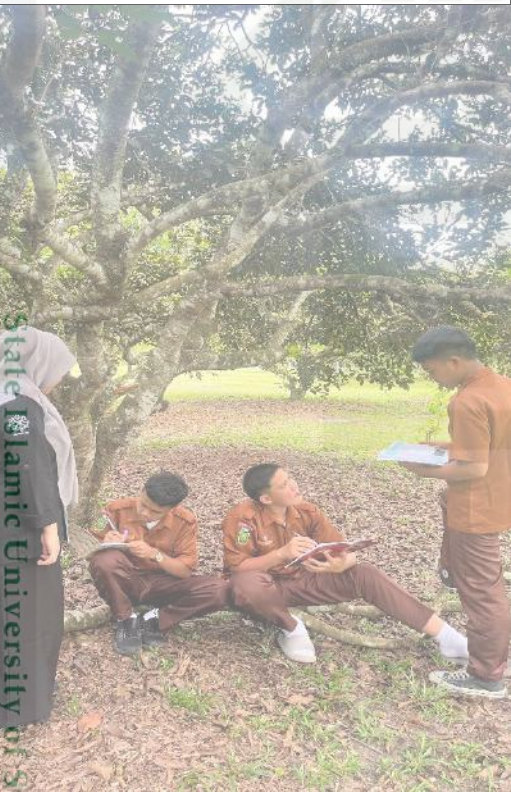
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.